

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)**



JUDUL PENELITIAN

**PSIKOLOGI LOKAL MASYARAKAT JAWA DALAM SASTRA INDONESIA DI
JAWA TIMUR KONTEKS PENGARANG, KARYA, DAN RESPON PEMBACA
PERSPEKTIF INDIGENOUS STUDIES: KONKRETISASI PROMOSI DAN
PENGUATAN KEARIFAN
LOKAL MELALUI SASTRA**

TIM PENGUSUL

Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.	NIDN 0011058005
Prof. Dr. Darni, M.Hum.	NIDN 0026096502
Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.	NIDN 005076009

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
OKTOBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian	: Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respon Pembaca Perspektif Indigenous Studies: Konkretisasi Promosi dan Penguatan Kearifan Lokal Melalui Sastra
Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 580/ Ilmu Bahasa dan Sastra
Bidang Fokus Penelitian	: Sosial dan Humaniora
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.
b. NIDN	: 0011058005
c. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
d. Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e. Nomor HP	: 081357827429
f. Alamat surel (e-mail)	: anasahmadi@unesa.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Prof. Dr. Darni, M.Hum.
b. NIDN	: 196509261990022001
c. Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
b. NIDN	: 0005076009
c. Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Institusi Mitra	
a. Nama Institusi Mitra	: -
b. Alamat	: -
c. Penanggung Jawab	: -
Lama Penelitian Keseluruhan	: 3 tahun
Dana disetujui DRPM tahun ke-1	: Rp 101.535.000
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp 360.000.000
dana institusi	: Rp - / in kind tuliskan: -



NIP 196509281991032001

Surabaya, 20 Oktober 2021

Ketua Peneliti,

(Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.)
NIP 198005112008121001



NIP 196509261990022001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas terselesaikannya laporan penelitian berjudul **“Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respon Pembaca Perspektif Indigenous Studies: Konkretisasi Promosi dan Penguatan Kearifan Lokal Melalui Sastra”** terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Laporan penelitian ini merupakan progres perkembangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilakukan mulai dari bulan Maret sampai November 2021.

Laporan penelitian penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yakni pembiayaan, pendahuluan, kajian pustaka, analisis/pembahasan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak berikut.

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Surabaya
2. Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Prof. Dr. Darni, M.Hum, Ketua LPPM Universitas Negeri Surabaya.
4. Dr. Trisakti, M.Si., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan motivasi dan dorongan penelitian.
5. Dr. Mintowati, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala masukan konstruktif berkait dengan proses penelitian.
6. Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum., Wakil Dekan Bidang III, terima kasih banyak penulis ucapkan atas segala bantuan yang berkait dengan hal administratif penelitian.
7. Syafiul Anam, Ph.D., Wakil Dekan Bidang III, terima kasih banyak penulis ucapkan atas segala bantuannya.
8. Tim peneliti: terima kasih banyak atas segala bantuannya, kerja samanya, dan kritiknya dalam memperdalam, mempertajam, dan mengoptimalkan buku ini.
9. Tim pembantu peneliti: terima kasih banyak penulis ucapkan atas bantuan dalam pengumpulan, pengolahan data, dan hal teknis yang berkait dengan pengerjaan laporan akhir ini mulai dari awal sampai akhir.

Laporan akhir ini tentunya masih terdapat kekurangan, baik segi

substantif ataupun teknis. Untuk itu, diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca berkait dengan hasil penelitian. Harapannya, penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan optimal kelak. Kritik dan saran selalu kami nantikan di anasahmadi@unesa.ac.id.

Surabaya, 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
BAB IV HASIL PENELITIAN	20
BAB V SIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43
Lampiran Biodata	45
Lampiran Luaran Penelitian: haki	91
Lampiran Luaran Penelitian: buku.....	93
Lampiran Luaran Penelitian: jurnal internasional.....	94

BAB I PENDAHULUAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Penelitian tentang psikologi lokal masyarakat Jawa masih jarang dilakukan. Padahal, saat ini upaya penggalan nilai kelokalan, misal psikologi lokal, pengetahuan lokal, tradisi lokal, dan kearifan lokal merupakan salah satu fokus bidang riset pemerintah Indonesia. Berkait dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi psikologi masyarakat lokal Jawa yang terdapat dalam sastra Indonesia di Jawa Timur melalui konteks pengarang, karya, dan respon pembaca. Studi ini bertujuan untuk (1) mempromosikan dan mengangkat kearifan lokal yang terdapat dalam sastra di Indonesia di Jawa Timur dengan menggunakan perspektif psikologi sastra; (2) mempromosikan kearifan lokal yang terdapat dalam sastra Indonesia di Jawa Timur melalui psikologi sastra; (3) mendukung Renstra Penelitian Unesa 2016-2020 yang berkait Seni dan Budaya ; (4) menghasilkan temuan tentang psikologi lokal masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur; (5) memublikasikan hasil riset penelitian dalam skala nasional dan internasional.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikaitkan dengan perspektif psikologi sastra dengan menggunakan teknik etnografi pengarang, karya, dan respon pembaca yang berada di wilayah Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pencatatan, perekaman, pengangketan, dan pemotretan. Luaran yang ditargetkan tahun ke-1, yakni jurnal internasional *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, artikel media massa, buku *Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia* (ISBN); tahun ke-2 jurnal internasional *Kamanusiaan: The Asian Journal Humanities*, buku *Pemetaan Sastrawan dan Sastra Indonesia di Jawa Timur* (ISBN), seminar

internasional; tahun ke-3, buku, dan artikel media massa. TKT yang ditargetkan 3

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_psikologi sastra; kata_kunci2; kearifan lokal; kata kunci3; sastra Indonesia; katakunci4;

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Seiring dengan kesadaran terhadap pengetahuan lokal (*local knowledge*), saat ini tren penelitian bertopik *traditional knowledge*, pengetahuan lokal (*local knowledge*), dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang kesemua topik bermuara pada indigenous studies (Sengupta, 2019, Menzies, 2006), studi kelokalan. Begitu pula dengan studi sastra, topik kelokalan, baik pengetahuan lokal (Livingston, 2001) kearifan lokal (Sulistijani, 2018, Rasyid, 2014), pengobatan lokal (Pheasant-Kelly, 2018; Allen, 2017), ataupun psikologi lokal (Ahmadi & Yulianto, 2019) menjadi tren. Hal ini menunjukkan sastra tidak lepas dari konteks realitas psiko- sosio-budaya lokal.

Studi sastra yang mengangkat lokalitas bertujuan mengangkat ketradisional agar tidak hilang ditelan globalisasi. Sastra Indonesia yang merepresentasikan kelokalan merupakan penciri khas sastra Indonesia yang berbeda dengan sastra di negara lain. Karena itu, penggalian lokalitas dalam sastra Indonesia di daerah sangat diperlukan agar lokalitas yang terdokumentasikan dalam sastra tersebut bisa terselamatkan. Jawa Timur adalah salah satu wilayah yang banyak melahirkan pengarang, misalnya Budi Dharma, Zawawi Imron, Shoim Anwar, Tengsoe Tjahjono, Mardiluhung, A. Muttaqin, Setiawan, dan nama lainnya yang belum terpetakan. Berkaitan dengan fenomena sastra dan lokalitas, sastrawan tersebut memunculkan psikologi lokal masyarakat Jawa dalam karya sastranya.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain (1) psikologi

masyarakat lokal Jawa dalam sastra Indonesia di Jawa Timur; (2) memetakan sastra Jawa Indonesia yang berada di Jawa Timur; dan (3) respon pembaca berkaitan dengan sastra Indonesia di Jawa Timur.

Tujuan penelitian ini, antara lain (1) mendukung Renstra Penelitian Unesa 2016-2020 –Bidang Unggulan Seni dan Budaya, topik unggulan: sastra, bahasa, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur (Renstra Penelitian Unesa, 2016-2020:91); (2) mempromosikan kearifan lokal yang terdapat dalam sastra di Indonesia di Jawa Timur; (3) mempromosikan kearifan lokal yang terdapat dalam sastra Indonesia di Jawa Timur melalui perspektif psikologi sastra; (4) menghasilkan temuan tentang psikologi masyarakat lokal Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur; (5) menghasilkan temuan psikologi masyarakat lokal Jawa dalam sastra Indonesia di Jawa Timur; (6) menghasilkan temuan pemetaan sastra Jawa Indonesia di Jawa Timur; (7) menghasilkan temuan respon pembaca terhadap sastra Indonesia di Jawa Timur; dan (8) memublikasikan hasil dan temuan riset penelitian dalam skala nasional dan internasional (diterbitkannya buku Psikologi Masyarakat Lokal Jawa dalam Sastra Indonesia [ber-ISBN] Unesa Press; International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Kemanusiaan: The Asian Journal of Humanities (scopus), HKI, keynote speaker/invite speaker, dan artikel media.

Spesifikasi khusus yang berkaitan dengan skema ini adalah penelitian dasar unggulan perguruan tinggi (PDUPT) yang mengacu pada Renstra Unesa 2016-2020 Bidang Unggulan Seni dan Budaya dengan Topik Sastra Indonesia di Jawa Timur. Melalui penelitian ini, diharapkan Unesa semakin kuat di Unggulan Seni dan Budaya, khususnya Sastra Indonesia di Jawa Timur.

Urgensi penelitian ini, yakni (1) penelitian ini orisinal sebab sepengetahuan peneliti, belum ada yang meneliti psikologi masyarakat lokal Jawa dengan menggunakan data sastra Indonesia di Jawa Timur yang dikaitkan dengan sastra Jawa, karya, dan respon pembaca; (2) penelitian ini merupakan sarana untuk mengangkat sastra Indonesia di Jawa Timur dan juga untuk mengangkat nama sastra Jawa Timur; dan (3) untuk memetakan sastra Jawa di Jawa Timur yang selama ini masih belum terpetakan dengan optimal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

State of the Art

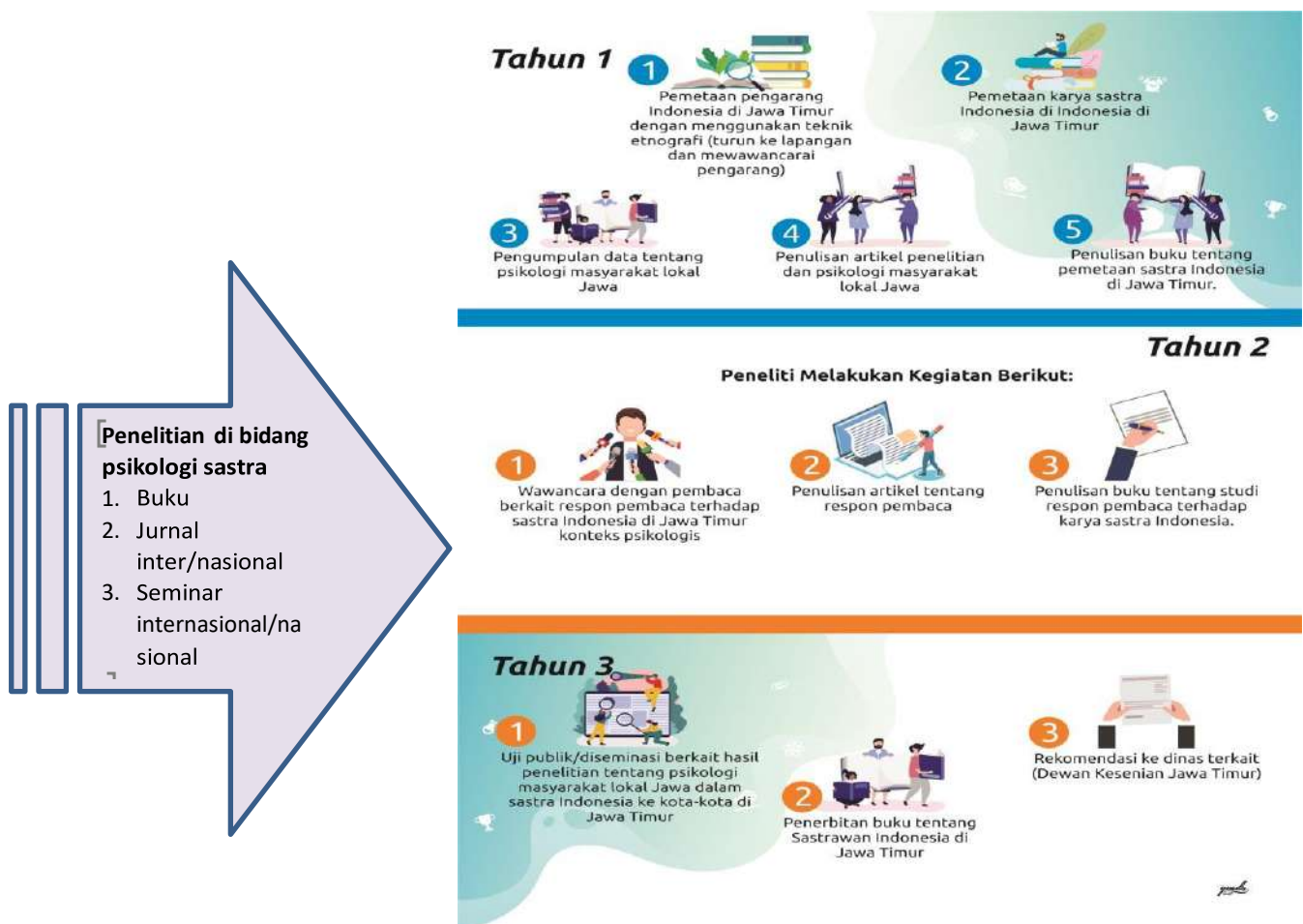
Penelitian tentang topik yang relevan (5 tahun terakhir) dengan penelitian ini terpapar sebagai berikut. Penelitian tentang lokalitas, yakni lokalitas dalam sastra Indonesia pernah dilakukan oleh Wildan (2013) yang meneliti tentang lokalitas masyarakat Aceh dalam novel; Supriyanto (2014) yang meneliti angkatan 1980-an sebagai angkatan yang memunculkan kearifan lokal; Manuaba (2016) yang meneliti tentang refleksi lokalitas dalam sastra Indonesia di Jawa Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sastra Indonesia memunculkan keharmonisan dalam kehidupan; Mu'jizah (2016) yang meneliti sastra klasik Bali dalam hubungannya dengan tradisi lokal pengobatan. Penelitian yang berkaitan dengan psikologi masyarakat dalam sastra pernah dilakukan oleh Setyorini (2017) yang meneliti perwatakan tokoh dengan menggunakan psikologi Freudian. Sebagaimana diketahui bersama, penelitian tentang sastra Indonesia tersebut ternyata belum ada yang meneliti tentang psikologi masyarakat lokal Jawa dalam sastra Indonesia di Jawa Timur. Karena itu, dari sisi *novelties* (kebaruan), dalam penelitian ini dieksplorasi psikologi lokal masyarakat Jawa dalam sastra Indonesia di Jawa Timur dengan menggunakan teknik etnografi pengarang dan pembaca.

Peta Jalan (*Road Map*)

Peta jalan peneliti yang berkait bidang kesastraan yang dilakukan oleh peneliti terpapar sebagai berikut. Pertama, Anas Ahmadi yang telah meneliti dan/atau menulis tentang konteks kesastraan bidang psikologi, yakni *Psikologi Sastra* (Ahmadi, 2015), *Psikologi Jungian, Film, Sastra* (Ahmadi, 2019), *Ecopsychology and Psychology of Literature: Concretization of Human Biophilia That Loves the Environment in Two Indonesian Novels* (Ahmadi dkk, 2019), *Narasi Kematian dalam Fiksi Indonesia Modern: Perspektif Psikologi Kematian* (Ahmadi, 2019), *Indonesian Literature, Trans-species, Posthumanism Aesthetic: Interpreting Novel O, Animal Studies Perspective* (Ahmadi, 2019), *Environmental Metaphors in Contemporary Indonesian Literature* (Ahmadi, 2018), *Film, Literature, and Education: Trace of Ecopsychology Research in Indonesia* (Ahmadi, 2017), *Indonesian Short Story, Perspective Environmental Psychology* (Ahmadi, 2017), *Cerita Rakyat Pulau Raas dalam Konteks Psikoanalisis Carl G. Jung. Jurnal Manusia, Kebudayaan, dan Politik* (Ahmadi, 2011), *Ekofiksi Indonesia Perspektif Ecopsychology* (Ahmadi, 2018), *Tipikal Manusia Biophilia dan Necrophilia: Studi Novel Indonesia Melalui Perspektif Ecopsychology* (Ahmadi, 2018). Kedua, Darni yang menulis dan meneliti tentang Penggalan Nilai-nilai Kepriyayan dalam Fiksi Jawa Modern sebagai Upaya Mengungkap Karakter Bangsa (Darni, 2013), *Violence against Women in Modern Javanese Literature: A Study of New Historicism* (Darni, 2013), *Dukungan Tokoh Laki-laki terhadap Feminisme dalam Fiksi Jawa Modern* (Darni, 2012). Ketiga, Yulianto yang telah melakukan penelitian berkait dengan bidang kesastraan, yakni Pengembangan Sastra Lisan Pulau Raas sebagai Mediasi Kolektif bagi Masyarakat Pendukungnya (Yulianto, 2011), *Cerita Rakyat di Pulau Mandangin dan Fungsi bagi Masyarakat Pendukungnya* (2010).

Adapun untuk peta jalan yang berkait dengan penelitian ini berkait dengan hal berikut. Pertama, pada tahun pertama peneliti melakukan kegiatan berikut (1) pemetaan pengarang Indonesia di Jawa Timur dengan menggunakan teknik etnografi (turun ke lapangan dan mewawancarai pengarang; (2) pemetaan karya sastra Indonesia di Indonesia di Jawa Timur; (3) pengumpulan data tentang psikologi masyarakat lokal Jawa; (4) penulisan artikel penelitian dan psikologi masyarakat lokal Jawa; dan (5) penulisan buku tentang pemetaan sastra Indonesia di Jawa Timur. Tahun kedua, peneliti melakukan kegiatan berikut (1) wawancara dengan pembaca berkait respon

pembaca terhadap sastra Indonesia di Jawa Timur konteks psikologis, (2) penulisan artikel tentang respon pembaca, (3) penulisan buku tentang studi respon pembaca terhadap karya sastra Indonesia; (4) evaluasi dan refleksi. Tahun ketiga, peneliti melakukan kegiatan berikut (1) uji publik/diseminasi berkait hasil penelitian tentang psikologi masyarakat lokal Jawa dalam sastra Indonesia ke kota-kota di Jawa Timur, (2) penerbitan buku tentang Sastrawan Indonesia di Jawa Timur, dan (3) rekomendasi pada dinas terkait (Dewan Kesenian Jawa Timur).



Gambar 1: Bagan dan Roadmap Penelitian

Psikologi Lokal

Psikologi lokal masuk dalam kajian psikologi indigenous. Psikologi masyarakat lokal merupakan psikologi yang menelaah perilaku individu/masyarakat lokal suatu daerah (Yeh, 2019; Chakkarath, 2012; Allwood, 2012; Alwood & Berry, 2006). Psikologi lokal muncul sebagai bentuk dari kesadaran orang-orang pribumi, terutama Timur yang selama ini merasa bahwa studi psikologi lebih banyak mengarah pada kiblat barat sebagai pusat psikologi. Sebagaimana diketahui bersama, banyak teori-teori besar dalam psikologi dimunculkan oleh orang-orang dari barat sehingga hal tersebut menyebabkan generalisasi bahwa barat adalah pusat psikologi.

Psikologi lokal sebagai psikologi tradisional yang menggali lokalitas psikologis dalam masyarakat, bercirikan melakukan perlawanan terhadap kolonisasi yang selama ini didominasi barat (Ciafalo, 2019:4). Perlawanan tersebut disebabkan adanya sentimen tendensi ilmu pengetahuan yang ditulis oleh peneliti barat yang lebih mengedepankan barat daripada psikologi masyarakat pribumi. Selain itu, psikologi lokal memiliki wilayah kajian studi, yakni meneliti psikologi masyarakat tradisional, meneliti kekhasan psikologis masyarakat tertentu, dan meneliti psikologi individu yang terdapat dalam masyarakat.

Indigenous Studies

Indigenous studies merupakan studi baru dalam paradigma interdisipliner yang di dalamnya meneliti masyarakat asli/pribumi. Berkait dengan *indigenous studies*, Sillitoe (2015) memaparkan bahwa indigenous studies adalah studi yang meneliti tentang kehidupan masyarakat, baik konteks psikologi, sosiologi, ataupun budayanya. *Indigenous studies* mengaji secara mendalam hal yang berkaitan dengan ketradisionalitas suatu masyarakat, baik yang ada pada masa kini ataupun masa lalu.

Philips (2016) menunjukkan bahwa *indigenous studies* memiliki bidang kajian yang berkaitan dengan humor, tradisi lisan, psikologi masyarakat lokal, dan agama. Bidang kajian dalam indigenous studies tersebut memang memiliki kedekatan dengan kearifan lokal sebab kearifan lokal, menurut Widisono (2019) juga mengangkat hal yang berkaitan dengan ketradisionalitas. Saat ini, *indigenous studies* marak dalam studi di wilayah timur sebab banyak peneliti

dari timur yang ingin mengangkat kekhasan dan keunggulan masyarakat timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab lebih banyak menggunakan data empiris berupa narasi, deskripsi, dan interpretasi terhadap data (Creswell, 2009; Edwards & Brannelly, 2017; Decuypere, 2019). Pendekatan kualitatif tersebut disatupadukan dengan kualitatif-psikologis yang menurut pandangan Carrera-Fernández (2014), bisa dihubungkan dengan studi etnografi.

Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik, yakni (1) teknik kepustakaan dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang sastra Indonesia di Jawa Timur dan (2) teknik etnografi untuk mendapatkan data tentang pengarang dan respon pembaca. Teknik etnografi meliputi, wawancara, pencatatan, perekaman, pengangkatan, dan pemotretan. Untuk wawancara dengan pengarang dan pembaca digunakan teknik dialog yang memiliki kedekatan dengan informan secara tulus (Sinha & Back, 2014:273). Adapun untuk teknik penentuan informan digunakan model Spradley (1980, 1979), yakni (1) pemahaman enkulturatif, (2) pemahaman budaya yang nonkenal, (3) pemahaman yang nonanalitis-interpretatif, (4) kesediaan waktu yang penuh, dan (5) *indigenous people*. Informan yang dipilih dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yakni informan kategori pengarang yang berasal dari Jawa Timur dan pembaca sastra yang berasal dari Jawa Timur. Wawancara dengan pengarang digunakan untuk menggali informasi dalam kaitannya dengan proses kreatif dan psikologis, sedangkan wawancara dengan pembaca digunakan untuk menggali respon pembaca berkaitan dengan konteks dampak psikologis karya sastra terhadap pembaca.

Teknik Analisis data menggunakan tahapan identifikasi data, pengklasifikasian data, pemilahan data, pemaparan data, pemverifikasian data, dan penyimpulan data yang berkaitan dengan psikologi masyarakat lokal Jawa dalam sastra Indonesia di Jawa Timur.

Alir Penelitian

Alir penelitian merujuk pada pandangan Ishikawa (1968) tentang diagram fishbone alur pikir *-cause and effect*. Berkait dengan pandangan Ishikawa tersebut, kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, yakni studi tentang *Psikologi Sastra* (2015), *Psikologi Menulis* (2015) *Psikologi Jungian, Film, Sastra* (2019), Pemetaan Sastra Indonesia (2019), Traditional knowledge dalam Sastra Indonesia (2019), ecological knowledge (2017), dan traditional ecological knowledge (2018)

Pada kegiatan selanjutnya, yakni tahapan yang akan dilakukan, peneliti melakukan tahapan: pengeksplorasian psikologi lokal Pemetaan Sastra Indonesia Jawa dalam sastra Indonesia di Jawa Timur; pewawancaraan pengarang Indonesia di Jawa Timur; pewawancaraan pembaca sastra Indonesia di Jawa Timur; menulis artikel jurnal internasional tentang psikologi masyarakat lokal Jawa dalam Sastra Indonesia (Jurnal Kumanusiaan, Scopus Q4); prosiding seminar internasional yang berkaitan dengan psikologi pengarang Indonesia di Jawa Timur (International Seminar on Language, Literature, Culture), dan media massa yang berkaitan dengan psikologi masyarakat lokal Jawa; respons pembaca terhadap sastra Indonesia di Jawa Timur Perspektif Psikologi (3) penulisan buku monograf yang berjudul *Psikologi Lokal Masyarakat Jawa: Studi Sastra Perspektif Interdisipliner* (isbn), buku Ajar *Psikologi Lokal dan Sastra* (ber- isbn); keynote/invite speaker di UM tentang Psikologi Interdisipliner, dan (4) peng Haktan. Kesemua kegiatan tersebut mengarah pada *-Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur*.

Tugas Peneliti

Dr. Anas Ahmadi, ketua, bertugas mengoordinasi dan bertanggung jawab terhadap operasional dan kinerja penelitian mulai dari awal sampai akhir. Selain

itu, ketua juga bertanggung jawab sebagai penyusun utama laporan, artikel, buku, dan bookchapter.

Prof. Dr. Darni, M.Hum. Anggota 1, bertanggung jawab dalam mengoordinasi pertemuan dengan sastrawan di Jawa Timur dan pengaksesan dengan DKJT.

Prof. Dr, Bambang Yulianto, bertanggung jawab dalam penyusunan buku dan memberika masukan secara metodologis berkait dengan mutu buku, artikel, dan book chapter. Selain itu, juga bertanggung jawab berkoordinasi dengan lembaga perguruan tinggi dalam kaitannya dengan FGD.



Gambar 2: bagan alir

penelitian

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Jadwal Kegiatan

Tahun ke-1

		Bulan
--	--	-------

No	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal penelitian												
2	Pelaksanaan penelitian												
3	Pengumpulan data ke lapangan: Surabaya,Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Gresik, Malang, Madura												
4	Pengolahan data												
5	Penyusunan artikel jurnal internasional												
6	Penyusunan artikel seminar internasional												
7	Penyusunan buku ber-ISBN												
8	Penyusunan laporan kemajuan												
9	Pengurusan HKI												
10	Penulisan artikel di media massa												
11	FGD sastrawan, pembaca, dan masyarakat												
12	Laporan akhir												
13	Seminar hasil												
14	Pengajuan proposal lanjutan												

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal penelitian												
2	Pelaksanaan penelitian												
3	Pengumpulan data ke lapangan												
4	Pengolahan data												
5	Penyusunan dan publikasi artikel jurnal internasional												
7	Penyusunan dan penerbitan buku ber-												

	ISBN													
8	Penyusunan laporan kemajuan													
9	Pengurusan HKI													
10	Penulisan artikel di media massa													
12	Laporan akhir													
13	Seminar hasil													
14	Pengajuan proposal lanjutan													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaa penelitian												
2	Pengumpulan data												
3	Pengolahan data												
4	Penyusunan artikel jurnal internasional												
5	Penyusunan dan penerbitan buku												
6	Persiapan diseminasi penelitian												
7	Diseminasi penelitian												
8	Laporan Kemajuan												
9	Laporan akhir												
10	Seminar hasil												

BAB IV

HASIL PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Penelitian tentang psikologi lokal yang terdapat dalam masyarakat Jawa sampai saat ini masih jarang dilakukan. Padahal, jika dikaji secara mendalam, saat ini upaya penggalian nilai kelokalan, misal psikologi lokal, pengetahuan lokal, tradisi lokal, dan kearifan lokal merupakan salah satu fokus bidang riset pemerintah Indonesia yang sedang dikuatkan. Berkait dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi psikologi masyarakat lokal Jawa yang terdapat dalam sastra Indonesia di Jawa Timur melalui konteks pengarang, karya, dan respon pembaca. Studi ini bertujuan untuk (1) mempromosikan dan mengangkat kearifan lokal yang terdapat dalam sastra di Indonesia di Jawa Timur dengan menggunakan perspektif psikologi sastra; (2) mempromosikan kearifan lokal yang terdapat dalam sastra Indonesia di Jawa Timur melalui psikologi sastra; (3) mendukung Renstra Penelitian Unesa 2016-2020 yang berkaitan Seni dan Budaya ; (4) menghasilkan temuan tentang psikologi lokal masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur; (5) memublikasikan hasil riset penelitian dalam skala nasional dan internasional

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikaitkan dengan perspektif psikologi sastra dengan menggunakan teknik etnografi pengarang, karya, dan respon pembaca yang berada di wilayah Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pencatatan, perekaman, pengangketan, dan pemotretan. Penelitian ini merupakan penelitian dasar dengan kategori TKT 3.

Hasil pelaksanaan penelitian pada tahapan laporan akhir (tahun pertama) diperoleh data sebagai berikut. Pertama, peneliti melakukan penggalian data secara kepustakaan dan wawancara terhadap sastrawan Jawa Timur untuk menghasilkan

data penelitian. Data diolah secara kualitatif interpretatif dengan mengacu pada pandangan Creswell (2009), Neuman & Robson (2018), dan Miles & Saldana (2020) bahwa data lebih banyak dipaparkan secara nonstatistikal berdasarkan hasil interpretasi peneliti. Kedua, peneliti melakukan penganalisisan data dan hasil analisis tersebut diekstraksi sehinggabisanya dijadikan buku, artikel, dan haki. Ketiga, luaran yang ditargetkan, yakni (1) buku referensi/monograf yang diterbitkan, (2) artikel jurnal internasional, (3) seminar internasional, (4) seminar nasional, (5) penerbitan seminar nasional, dan haki. Berdasarkan tahapan laporan kemajuan, target penelitian yang dicapai yakni buku monograf (terbit), jurnal internasional (terbit), prosiding seminar internasional (terbit), jurnal nasional (terbit), haki (granted), dan bookchapter (terbit).

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

psikologi lokal; sastra; kearifan lokal; Jawa Timur; pengarang; respons pembaca

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan sesingkat mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PSIKOLOGI LOKAL MANUSIA JAWA DALAM SASTRA JAWA TIMUR

Kedalaman Jiwa

Ketika ada orang yang berkhutbah mengenai agama dan/atau keyakinan tertentu, kita harus menghormatinya. Menjadi manusia yang beragama adalah naluri manusia. Tentunya, dalam hal ini adalah pandangan manusia yang religius. Dalam kehidupan keseharian, manusia memiliki perilaku masing-masing. Manusia yang religius akan berbeda dengan manusia yang biasa. Artinya, manusia yang religius memiliki pemikiran dan perilaku yang religius pula. Namun, dalam hal ini,

kereligiuitas seseorang kadang tidak dilihat dari omongan ataupun perilaku yang terlihat di masyarakat. Namun, yang lebih dipentingkan secara esensial adalah kedalaman jiwa. Manusia yang memiliki nilai religiusitas yang tinggi akan mampu menunjukkan kedalaman jiwanya pada dirinya sendiri, bukan mengumbarinya pada orang lain.

Menjadi manusia yang religius bukanlah hal yang mudah sebab tantangannya berat. Ibarat pohon, semakin tinggi pohon semakin besar angin yang menghembusnya. Demikian juga dengan orang yang semakin religius. Hal tersebut akan semakin membuat banyak tantangan yang muncul secara bertubi. Hal tersebut untuk menguji kemampuan dan kedalaman religiusitas yang terdapat dalam diri manusia tersebut. Untuk itu, manusia yang semakin tinggi daya religiusitasnya tidak semakin sombong dengan ilmunya, tetapi semakin merunduk dengan ilmu yang dimilikinya. Namun, dalam faktakehidupan kadang terjadi hal yang sebaliknya. Kita sebagai manusia yang tidak religius, tetapi menjustifikasi orang lain sebagai sosok yang tidak religius. Kita benar-benar menjadi seorang kritikus yang ulung dalam melihat kesalahan orang lain, tetapi tidak mau dan tidak mampu untuk melihat dan menghakimi diri sendiri.

Kebanyakan orang, memang lebih suka menghakimi daripada melihat kesalahan diri sendiri. Karena itu, sampai muncul pepatah yang mengatakan bahwa “gajah di depan mata tidak kelihatan, tetapi semut di seberang lautan kelihatan. Hal ini menunjukkan bahwa itulah manusia yang memang sebenarnya sarat dengan keburukan, tetapi tidak memahaminya. Adapun orang lain yang memiliki keburukan kecil saja, akan terlihat sangat besar. Manusia tanpa dicari kesalahannya akan ditemukan kesalahan sebab manusia memang tempatnya salah dan dosa. Apalagi jika manusia tersebut mencari kesalahan orang lain, akan lebih banyak kesalahan yang ditemukannya. Dalam kaitannya dengan kereligiuitasan, tokoh Olenka dalam *Olenka* menunjukkan kritik yang mendalam berkait dengan religiusitas. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

Olenka menganggap pendeta pinggir jalanan tersebut sebagai sok. Karena itu, dia setuju dengan tindakan penguasa setempat di kota-kota Terre Haute, Ellettsville, dan Morganstown untuk melarang pendeta semacam itu berkhotbah seenaknya. Dia setuju orang-orang semacam itu tidak boleh berteriak-teriak di sembarang tempat (Darma, 2018:48)

Gambaran tersebut menunjukkan kritik yang berkait dengan konteks religiusitas. Menjadi manusia yang religius memang banyak tantangannya. Selain itu, dalam hal ini, berkait dengan kedalaman jiwa manusia. Memberikan khotbah pada orang lain juga harus memperhatikan konteks. Menjadi manusia yang religius tidak serta-merta menjustifikasi bahwa manusia lain adalah sosok yang tidak religius ataupun yang kurang religius. Padahal, di mata Tuhan, kita sama sekali tidak tahu siapa yang lebih baik. Sang tokoh Olenka sebenarnya ingin menunjukkan bahwa seseorang yang religius harus tampak juga dari kedalaman jiwanya, misal saja semakin welas asih, bijak, dan penyayang kepada sesama, bukan malah mencaci dan menjustifikasi orang lain sebagai manusia yang berlumur dosa.

Dalam pandangan Darma (wawancara tanggal 20 April 2021), inilah yang disebut dengan kemampuan mengebor sukma. Menjadi manusia yang sejati itu memang sulit. Kadang, seseorang itu kelihatan di permukaan baik-baik saja, tetapi di dalamnya busuk dan tidak menampakkan kebaikan sama sekali. Inilah yang sebenarnya dipotret oleh seorang pengarang. Mereka berusaha dengan kemampuan intuisinya untuk menggarap manusia-manusia yang tampak di permukaan sebagai A, tetapi sebenarnya mereka adalah sosok yang menjadi B. Disitulah sisi keunikan manusia. Manusia tanpa keunikan, bukan manusia. Mereka memiliki keberbedaan dengan manusia lainnya.

Dalam kaitannya dengan kedalaman jiwa, sosok Olenka pernah menjelaskan pada Fanton bahwa jika dia melukis iseng-iseng, hal tersebut akan menjadikan karyanya lebih baik (Darma, 2018:64). Pengalaman Olenka dalam melukis tersebut menunjukkan kedalaman jiwa manusia yang sebenarnya dalam hal kesejatan. Manusia kadang terlalu mengejar hawa nafsu sehingga dia tidak menemukan apa-apa di sana. Namun, kadang, manusia yang tidak mencari kesejatan, akan menemukan kesejatan dengan sendirinya sebab kesejatan tersebut terdapat dalam diri, bukan luar diri. Menjadi manusia sejati memang tidak mudah. Dalam pandangan filsafat Budhisme, kesejatan berada dalam diri sehingga semakin dicari akan semakin hilang sebab kesejatan terdapat dalam diri. Begitu juga dalam filsafat manusia Jawa, istilah manunggaling kawulo gusti. Jadi, satupadunya manusia dengan esensi yang transendental memang merupakan hal yang hakiki. Dengan demikian, pencarian di dalam diri adalah hal yang paling transendental dalam kehidupan manusia Jawa.

Jiwa yang Tangguh

Dalam kehidupan, manusia harus memiliki jiwa yang tangguh. Dalam diri manusia Jawa, ketangguhan tersebut ditanamkan kuat-kuat agar mereka mampu menjadi manusia yang sejati. Istilah tangguh dalam hal ini dikaitkan dengan kekuatan dan kemampuan dalam hal menghadapi masalah dalam kehidupan. Dalam Olenka, tokoh Olenka sebagai sosok perempuan (istri), ketika mendapati suami kurang optimal dari segi gaji, dia berusaha mencari pendapatan tambahan. Dia tidak ingin berpangku tangan ketika melihat kondisi kehidupan keluarganya demikian.

Sebagai sosok perempuan Jawa, Olenka memang berusaha menunjukkan diri sebagai perempuan yang tangguh. Perempuan Jawa tidak boleh berpangku tangan, dia juga harus mampu berdiri sendiri. Bahkan, bisa jadi, dia juga harus mampu menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk keluarganya. Karena itu, perempuan Jawa juga harus mampu bekerja mencari uang. Dengan demikian, dia tidak akan diremehkan juga oleh suaminya. Gambaran ketangguhan diri Olenka ditampilkan ketika dia bekerja untuk mendapatkan gaji tambahan untuk keluarganya. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

Sementara itu, dia akan tetap bekerja di kelab malam dan bersedia menanggung sewa apartemen di Tulip Tree serta ongkos-ongkos Wayne dan Steven (Darma, 2018:63)

Berdasarkan gambaran kutipan tersebut tampak bahwa sosok Olenka memang merupakan istri yang tangguh. Dia rela bekerja untuk membantu operasional kehidupan keluarganya. Dia bahkan, berusaha menanggung hampir separuh beban keluarganya. Padahal, dalam konteks kehidupan keluarga, seorang suami memiliki tanggungan yang lebih besar jika dibandingkan dengan seorang istri. Namun, dalam hal ini tampaknya kurang berlaku bagi kehidupan Wayne dan keluarganya.

Olenka sebagai seorang perempuan memang memiliki kekuatan yang luar biasa dalam kehidupannya. Dia sebagai seorang perempuan mampu bertahan hidup dengan segala masalah yang terdapat di dalam dirinya. Sebagai seorang perempuan, dia bisa menjadi seorang perempuan yang tangguh dalam mengatasi masalah keluarga ataupun masalah dalam dirinya.

Seorang perempuan Jawa, dalam beberapa mitos memang dikenal dengan

istilah 3 M, yakni macak, masak, manak. Artinya, perempuan Jawa sebagai istri hanya memiliki tiga kewajiban yakni, bersolek, memasak, dan melahirkan. Mitos tersebut ternyata memang menjadi kenyataan ketika masyarakat Jawa secara turun-temurun melanggengkan pandangan bahwa perempuan itu 3 M. Padahal, tidak semua perempuan Jawa adalah sosok yang 3 M. Hal tersebut ditunjukkan oleh Olenkayang memang bukan perempuan –sebagai sosok istri Jawa—yang berpangku tangan pada suami. Diaadalah perempuan perkasa.

Tanggung Jawab

Menjadi manusia yang baik adalah menjadi sosok yang memiliki tanggung jawab tinggi. Itulah pandangan kaum eksistensialis yang diusung oleh Sartre dan temannya, misal Heidegger, Karl Jaspers, dan Nietzsche. Begitu pula dengan manusia Jawa, mereka adalah sosok manusia yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Semakin tinggi tanggung jawab dalam diri manusia untuk dirinya sendiri, semakin humanis seseorang tersebut. Sebaliknya, semakin rendah rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, akan semakin rendah pula humanisme seseorang.

Dalam Olenka, tokoh Olenka yang melakukan perselingkuhan dengan laki-laki lain, dia pun bertanggung jawab pada apa yang dilakukannya. Sebagai manusia yang memiliki kebebasan, tokoh Olenka menunjukkan bahwa dirinya adalah manusia yang memiliki jalan sendiri dalam hal menentukan masalah baik ataupun buruk, dosa ataupun tidak. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

Kalau hubungannya dengan saya merupakan dosa, dia sendirilah yang akan mempertanggungjawabkannya (Darma, 2018:75).

Berdasarkan kutipan tersebut tampak bahwa bahwa sosok Olenka adalah manusia yang memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri. Kesalahannya, dosanya, dan keburukannya, biarlah dia sendiri yang menanggungnya. Dia siap menanggung kesalahannya sendiri tanpa orang lain ikut campur dalam masalah dosa yang dilakukan oleh dirinya. Memang, masalah dosa adalah masalah pribadi masing-masing setiap orang. Karena itu, sang tokoh berusaha menunjukkan bahwa dia bertanggung jawab untuk dirinya sendiri.

Manusia sebagai makhluk yang eksistensial memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri. Melalui tanggung jawab pada diri sendiri tersebut dia sebenarnya bertanggung jawab pada orang lain. Orang yang memiliki tanggung jawab yang tinggi pada dirinya, akan berimbans tanggung jawab yang tinggi pula pada orang lain. Artinya, semakin tinggi rasa tanggung jawab seseorang pada dirinya, dia adalah sosok yang humanis.

Kesederhanaan

Manusia Jawa adalah manusia yang menjunjung kesederhanaan. Psikologi hidup mereka adalah hidup yang sederhana, bukan hidup yang mewah dan glamorista. Yang mereka rindukan adalah sebuah hidup yang sederhana, tetapi bahagia. Mereka tidak muluk-muluk dalam hidup. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

Pokoknya asal penghasilannya dapat untuk menyewa apartemen, bagi Olenka sudah cukup. Yang lain-lain akan ditanggung Olenka (Darma, 2018:112)

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Olenka adalah perempuan yang sederhana. Dia berusaha menjadi manusia yang sederhana dalam kehidupannya. Dalam konteks ini, tokoh Olenka merupakan representasi manusia Jawa yang hidup di Amerika. Meskipun dia adalah manusia yang tinggal di Amerika, dia adalah representasi manusia Jawa yang tinggal di sana. Dengan demikian, apa yang dia lakukan secara psikologis tidak lepas dari manusia Jawa.

Sikap Bakti pada Orang Tua

Manusia Jawa adalah manusia yang memiliki sikap kepatuhan tinggi kepada orang tua. Mereka memang sejak kecil didik agar berbakti kepada orang tua. Sikap hidup yang didik secara turun-temurun tersebut tidak lekang oleh waktu sebab para penerusnya tetap mematuhi dan mengikuti apa yang dikatakan oleh orang tua. Dalam hal ini, apa yang dilakukan oleh orang tua adalah memberikan contoh yang baik kepada

anaknya. Dengan demikian, sang anak akhirnya merasa mendapatkan contoh yang baik pula dari orang tua.

Artinya, jangan sampai orang tua memerintahkan kebaikan kepada anak-anaknya. Ternyata, orang tua tersebut tidak melakukan kebaikan sama sekali. Dalam hal ini, berkaitan dengan pepatah Jawa “kacang manut lanjaran”. Jika orang tua tidak baik, anaknya juga ikut-ikutan tidak baik sebab filosofi tersebut menunjukkan bahwa memang seorang anak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Pendidikan tersebut diharapkan merupakan pendidikan yang berkaitan dengan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia memiliki jiwa yang kuat dalam hal berbakti. Untuk itu, sikap bakti dalam diri manusia Jawa tertanam sejak mereka masih kecil. Orang tua Jawa adalah orang tua yang berhati-hati dalam hal mendidik anak. Mereka sebagai orang tua memahami bahwa anak adalah titipan sang ilahi. Karena itu, anak harus didik dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai, anak didik menjadi sosok yang tumbuh seperti penjahat. Tidak ada orang tua yang demikian. Tentunya, dalam hal ini adalah orang tua yang normal. Dalam konteks ini, novel *Kita Masih punya Bulan dan Matahari* karya Hendrowinoto (2021) menunjukkan bahwa sosok anak pada kehidupan Jawa memiliki sikap hidup yang patuh dan berbakti kepada orang tua. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

“Ini remason. Saya gosok ya Pak? Biar panas!” “Kaki-kaki saja. Dingin,” seru laki-laki itu menggigil.

Nana menggosok kaki bapaknya, sesudah rata ditutupnya kembali selimut sampai ke kaki (Hendrowinoto, 2021:9).

Gambaran tersebut menunjukkan betapa berbaktinya sikap hidup seorang anak kepada orang tuanya. Tokoh Nana adalah seorang anak yang sangat berbakti kepada orang tuanya sebab dia adalah anak manusia Jawa. Sosok anak yang memiliki psikologi kepatuhan yang tinggi kepada orang tuanya. Mereka, sebagai anak, berusaha mendarmabaktikan seluruh hidupnya untuk berbakti kepada orang tua. Dalam kaitannya dengan psikologi lokal manusia Jawa, sosok anak tersebut menggambarkan kepatuhan kepada orang tua ketika orang tuanya mengalami sakit. Dia berusaha membantu orang tua ketika dalam kondisi sakit. Dalam kutipan tersebut ditunjukkan secara eksplisit bahwa Nana berusaha mengobati/meringankan sakit yang

dialami oleh bapaknya. Dia memberikan remason ke kaki bapaknya. Tidak hanya itu, dia juga berusaha membuatkan air panas untuk ayahnya. Hal tersebut dilakukan agar ayahnya bisa mandi dengan menggunakan air yang hangat (Hendrowinoto, 2021:9). Itulah konkretisasi sikap berbakti kepada orang tua.

Sosok Nana adalah sosok anak Jawa yang memang memiliki sikap bakti dan patuh pada orangtua. Mereka, sebagai anak sadar bahwa tanpa orang tua yang mendidik dengan baik dan membesarkan. Jika tidak ada didikan yang baik dari orang tua, mereka sebagai anak tidak mungkin juga menjadi manusia yang kelak akan menjadi baik pula. Semuanya, bermula dari awal jika mengikuti pandangan psikoanalisis. Manusia adalah bentukan dari sejarah. Karena itu, pada masa depan, tidak lepas dari kehidupan masa lalu (Freud, 1922) yang terepresentasikan dalam kehidupan masa depan. Tentunya, pandangan Freud tersebut tidak sepenuhnya benar. Namun, dalam konteks psikologis terdapat kebenaran yang berada dalam derajat yang berbeda di setiap daerah.

Pemahaman tentang Spiritualitas

Dalam *Kita Masih punya Bulan dan Matahari* karya Hendrowinoto, N. (2021) ditunjukkan bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan. Karena itu, manusia tidak lepas dari kehendak Tuhan. Sejauh-jauhnya manusia melarikan diri dari Tuhan. Pada akhirnya, dia akan tetap akan bertemu Tuhan. Dalam masyarakat Jawa, Tuhan adalah zat yang paling tinggi. Karena itu, manusia Jawa percaya adanya Tuhan. Pada masa lalu, sebelum datangnya agama Islam, Kristen, Hindu, Budha ke Indonesia, masyarakat Jawa memercayai zat yang paling tinggi sebagai heirophany. Untuk itu, pada masa lalu, masyarakat Jawa ada yang menyembah pohon besar, menyembah batu besar, ataupun bukit. Mereka masih memercayai animisme dan dinamisnya. Namun, dalam perkembangannya, ketika muncul agama yang berasal dari luar negeri, mulailah terjadi akulturasi budaya dalam konteks agama. Karenaitu, di Jawa dikenal dengan istilah sinkritisme Jawa yang merupakan gabungan agama Jawa lokal dengan agama yang pendatang.

Dalam konteks novel *Kita Masih punya Bulan dan Matahari* karya Hendrowinoto (2021) sangtokoh menunjukkan bahwa manusia adalah manusia dan Tuhan adalah Tuhan. Apa yang dilakukan manusia tidak akan lepas dari kehendak Tuhan. Karena itu, manusia hanya bisa berusaha sebaik- baiknya. Untuk masalah

hasil, semuanya hanya bisa diserahkan kepada Tuhan sebagai sang pencipta. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

“Tuhan itu baik, apa yang terjadi pada diri kita adalah kehendakNya. Kita adalah pasiryang tidak punya pegangan apa-apa dan kita juga tidak mau dibawa ke mana oleh angin. Maka dari itu, ikhlaskanlah hidup kita ini pada yang Mahatahu (Hendrowinoto,2021:27)

Apa yang dikatakan oleh tokoh tokoh Seno tersebut menunjukkan bahwa manusia Jawa memiliki spiritualitas yang tinggi. Mereka memang berusaha secara optimal untuk melakukan tindakan yang baik dalam kehidupan keseharian mereka. Tentunya, dalam hal ini dalam kapasitasnya sebagai manusia. Sang tokoh yang bernama Seno tersebut menunjukkan bahwa manusia memang bisa berusaha sekuat tenaga, tetapi tetap pada akhirnya diserahkan kepada Tuhan yang Maha Esa. Manusia tidak bisa melampaui Tuhan sebab manusia memiliki kodrat sebagai yang diciptakan, bukan sebagai yang menciptakan.

Manusia Jawa bukanlah sosok manusia barat. Manusia Jawa adalah manusia timur yang memiliki kesensibilitasan dalam hal spiritualitas. Manusia barat adalah manusia yang lebih banyak mengandalkan rasionalitas. Hal itu menyebabkan cara pandang mereka dalam hal spiritualitas berbeda dengan manusia timur yang lebih banyak mengandalkan intuisi dan perasaan. Semakin kuat rasionalitas, seseorang terkadang semakin jauh dengan konsep ketuhanan. Bahkan, merekapun tidakpercaya Tuhan sebagai sang pencipta. Inilah yang disebut dengan ateisme. Dalam masyarakat timur, intuisi dan perasaan yang tinggi tersebut menyebabkan mereka lebih dekat dengan Tuhan dan daya spiritualitasnya semakin tinggi.

Welas Asih

Menjadi manusia timur adalah manusia yang welas asih. Manusia yang memiliki psikologi kewealasian tidaklah mudah. Dalam pandangan manusia Jawa, menjajdi manusia harus mampu memiliki jiwa yang welas asih, baik kepada sesama manusia ataupun makhluk Tuhan yang lainnya. Karena itu,

dalam pepatah Jawa terdapat istilah “gak isoan”. Artinya, tidak tega. Dalam konteks ini, ketika seseorang mendapatkan masalah/musibah, kita sebagai manusia tidak tega untuk tidak membantunya. Karena itu, manusia Jawa memiliki sikap welas asih terhadap sesamanya.

Sebenarnya, sikap welas asih merupakan ajaran semua agama. Manusia diharuskan bisa memunculkan sikap welas asih dalam dirinya agar dia bisa menjadi manusia yang benar-benar manusia. Untuk itu, manusia Jawa yang memang memiliki sikap welas asih merupakan manusia yang sudah mampu mencapai level tinggi dalam masalah kejiwaan. Gambaran welas asih yang dimunculkan oleh Hendrowinoto (2021) tampak sebagai berikut.

Mendengar keluhan Seno, Pak Bas merenung. Lalu dari belakang sakunya ia mengambil dompet. Dikeluarkannya beberapa lembar.

Ini sudah pakai saja. Naskah tetap saya bayar. Lima belas ribu. Betul cukup?” tanyanyamendesak (Hendrowinoto, 2021:30)

Berdasarkan kutipan tersebut dikisahkan bahwa tokoh Seno yang merupakan mahasiswa di suatu kampus, dalam kondisi sangat membutuhkan uang untuk biaya kehidupan keluarganya. Dalam hal ini, bukan berarti dia adalah orang yang sudah berkeluarga. Hanya saja, dia memang menjadi anak yang turut membantu menjadi tulang punggung keluarga. Dia bekerja, berkuliah, dan juga menjadi penulis untuk meringankan beban tanggungan keluarganya.

Waktu itu, dia kebetulan tulisannya dimuat dan mendapatkan uang. Namun, uang tersebut tampaknya belum mencukupi untuk kebutuhan hidup keluarganya sebab sang ayah sakit. Akhirnya, Pak Basuki sebagai bosnya si Seno. Dia memberikan uang lebih kepada Seno. Uang tersebut tidak dianggap sebagai utang, tetapi lebih pada memberikan uang sebagai bentuk welas asih dan perhatiannya dia kepada anak buahnya.

Gambaran tersebut menunjukkan sikap hidup manusia Jawa yang welas asih kepada anak buahnya. Sebagai seorang pemimpin, Pak Basuki tidak menunjukkan arogansinya, tetapi dia malah memberikan sesuatu kepada anak buahnya.

Sastra Indonesia di Jawa Timur dan Respons Pembaca

Sastra dan sastrawan dunia dan termasuk juga Indonesia di dalamnya mengalami dampak dari resonansi pandemi covid yang menjalar di berbagai negara seluruh dunia. Tema sastra dalam konteks kritik mulai mengarah ke pandemi dan covid-19 (Bahtiar & Ahmadi, 2020). Dunia kritik sastra mengarah pada wilayah penyakit dan pandemi menunjukkan bahwa sastra tidak stagnan dalam perkembangannya. Sastra juga dituntut untuk di dalam. Tentunya, dalam hal ini dinamis dalam sastra berbeda dengan ilmu pengetahuan yang memang mau tidak mau harus mengikuti perkembangan zaman. Dalam konteks produksi sastra, kini sastra yang semula cetak (meski saat ini sudah mulai beberapa melihat platform digital) saat ini mengalami transformasi besar-besaran ke arah sastra digital (Siemens & Schreibman, 2013; Hoover, Culpeper, & O'Halloran, (2016), baik dari karya ataupun publisher. Dalam konteks publisher, baik mayor, minor, ataupun independen, mereka yang selama ini lebih cenderung mengandalkan sastra cetak, mau tidak mau mengalihkan pandang ke platform digital. Mau tidak mau memang begitulah faktanya.

Dunia sedang menggelinding ke arah digitalisasi. Internet saat ini benar-benar menjadi tumpuan utama. Karena itu, penerbit mulai menggunakan media online untuk menjual produk yang mereka terbitkan. Perubahan besar dalam sastra tersebut tidak lepas dari pandemi yang memang menyerang berbagai negara. Berkaitan dengan hal tersebut dalam artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi respons pembaca mengenai sastra Indonesia di Jawa Timur. Selama ini, studi mengenai respons pembaca pernah dilakukan oleh peneliti berikut. Pertama, Whiteley & Canning (2017) yang menawarkan studi alternatif respons pembaca untuk penelitian stilistika sastra dengan metode naturalistik. Kedua, Ahmadi, Darni, Murdiyanto, & Hariyati (2019) yang meneliti konteks menulis kreatif (sastra) yang dikaitkan dengan respons pembaca. Berdasarkan dua penelitian tersebut belum ditemukan peneliti yang menelaah sastra Indonesia di Jawa Timur melalui perspektif respons pembaca.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah respons pembaca yang mengacu pada pandangan Holland (2006). Dipilihnya respons pembaca yang menggunakan pandangan Holland dengan rasionalisasi berikut. Pertama, Holland adalah seorang psikolog yang mendalami sastra. Dengan begitu,

pandangannya menyintesis psikologi dan sastra (Holland, 2006, 2009). kedua, Hollan sebagai seorang psikologi mengaitkan psikologi, sastra, dan pembaca. Dengan demikian, sintesis dari ketiganya diharapkan lebih komprehensif dalam memandang sastra sebagai karya pengarang yang tidak lepas dari psikologi pengarang, psikologi karya, dan psikologi pembaca.

Dalam pandangan Holland (1989) sastra tidak lepas dari respons pembaca. Seorang pembaca sastra memiliki pemahaman psikologis yang berbeda dengan pembaca yang lainnya. Namun, bisa juga sama/mirip dengan respons pembaca lainnya. Dalam hal ini, respons pembaca tersebut muncul sebab sang pembaca menggunakan psiknya dalam menafsirkan. McCormick (1985) menegaskan bahwa teori reader response-nya Holland lebih mengarah pada subjektivitas pembaca. Hal tersebut disebabkan oleh faktor pembaca yang memiliki karakter psikologis yang berbeda-beda sebab mereka adalah sosok yang unik. Tyson (2018) menambahkan bahwa pandangan Holland tersebut memang disebabkan oleh pengaruh psikoanalisis yang digelutinya. Karena itu, setiap pembaca sastra memiliki motif dalam proses membaca.

Berkait dengan pandangan Holland (1989, 2006, 2009, 2017) mengenai respons pembaca, dalam konteks ini, teori tersebut diadaptasi oleh peneliti untuk menggali dan memahami tipe pembaca dalam sastra Indonesia di Jawa Timur. Pengadaptasian tersebut dilakukan untuk menemukenali tipe pembaca sastra Indonesia melalui perspektif psikologi. Pandangan Holland lebih difokuskan pada pemahaman pembaca sastra Indonesia mengenai sastra Indonesia di Jawa Timur.

Pembahasan

Berdasarkan angket yang disebar oleh peneliti pada para responden berkaitan dengan sastra Indonesia di Jawa Timur dalam perspektif respons sang pembaca diperoleh data berikut. Dari googleform diperoleh data sebanyak 84 responden telah memberikan responsnya terhadap form pembaca sastra Indonesia di Jawa Timur dari berbagai kategori dengan distribusi sebanyak 66,3 persen dari Mahasiswa S1; 18,8 persen dari Dosen; 8,4 persen dari Guru; 4,2 persen dari Umum; Peneliti dan Mahasiswa S3 mendapat hasil yang sama yakni 1,1 persen. Tidak ada dari Mahasiswa S2, Siswa, Sastrawan, Kritikus, dan Penulis yang mengisi form. Semua responden berasal dari berbagai afiliasi.

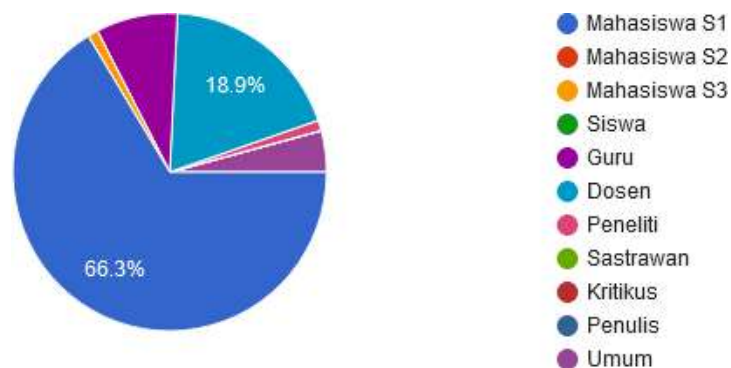
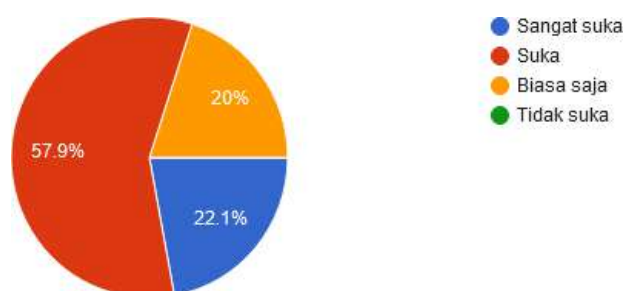


Diagram: Kategori Responden

Berdasarkan diagram tersebut, didapatkan hasil bahwa form Pembaca Sastra Indonesia di Jawa Timur paling banyak diisi oleh Mahasiswa S1 yakni sebanyak 66,3 persen. Sedangkan paling sedikit yakni Mahasiswa S3 dan Peneliti yang mendapat hasil sama yakni 1,1 persen. Pada pilihan kategori yang disediakan, tidak ada dari Mahasiswa S2, Siswa, Sastrawan, Kritikus, dan Penulis yang mengisi form. Dari beberapa pertanyaan yang terdapat pada form, didapatkan hasil sebagai berikut. Hasil pertanyaan “Apakah Anda suka mempelajari psikologi?”

Dari pertanyaan tersebut sebanyak 57,9 persen responden menjawab suka mempelajari psikologi, sebanyak 22,1 persen sangat suka dan sebanyak 20 persen menjawab biasa saja. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak suka.



Gambar: Menurut Anda, apakah karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sangpengarang”

Berdasarkan diagram yang berkaitan dengan “Menurut Anda, apakah karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang” diperoleh data 58,9 persen responden menjawab karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang, sebanyak 28,4 persen tidak tahu dan sebanyak 12,6 persen menjawab karya sastra tersebut tidak merepresentasikan psikologi sang pengarang.

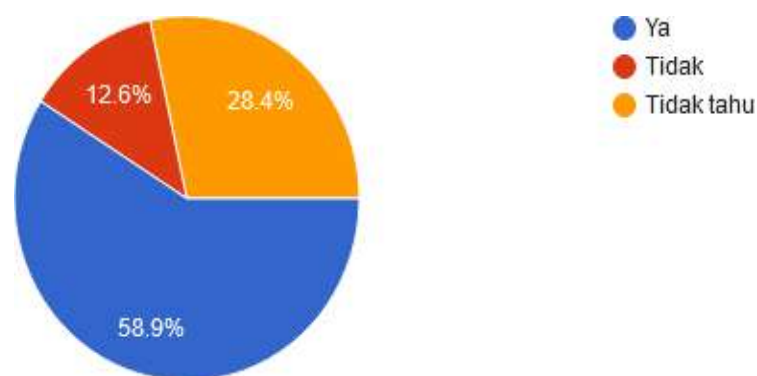


Diagram: Respons “Menurut Anda, apakah karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang”

Berdasarkan diagram tersebut, didapatkan hasil bahwa responden paling banyak menjawab karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang yakni sebanyak 58,9 persen. Sedangkan paling sedikit menjawab karya sastra tersebut tidak merepresentasikan psikologi sang pengarang yakni sebanyak 12,6 persen Hasil pertanyaan “Dari beberapa karya sastra Indonesia yang ditulis oleh Sastrawan Jawa Timur, psikologi apakah yang paling dominan menurut Anda?”

Dari pertanyaan tersebut sebanyak 28,4 persen responden menjawab Psikologi Kepribadian (eksistensial, behavioral, psikoanalisis, humanistik); sebanyak 20 persen menjawab Psikologi Antropologi; sebanyak 14,7 persen menjawab Psikologi Agama; sebanyak 9,5 persen menjawab Psikologi Feminitas; sebanyak 8,4 persen menjawab Psikologi Multikulturalisme; sebanyak 7,5 persen menjawab Psikologi Lingkungan; sebanyak 5,3 persen menjawab Psikologi Lokal; sebanyak 1,1 persen menjawab Psikologi

Maskulinitas; sebanyak 1,1 persen menjawab Psikologi Massa; tidak ada responden yang menjawab Psikologi Geografi pada pilihan form; dan sebanyak 4,4 persen menjawablainnya dengan jawaban serupa yakni tidak tau.

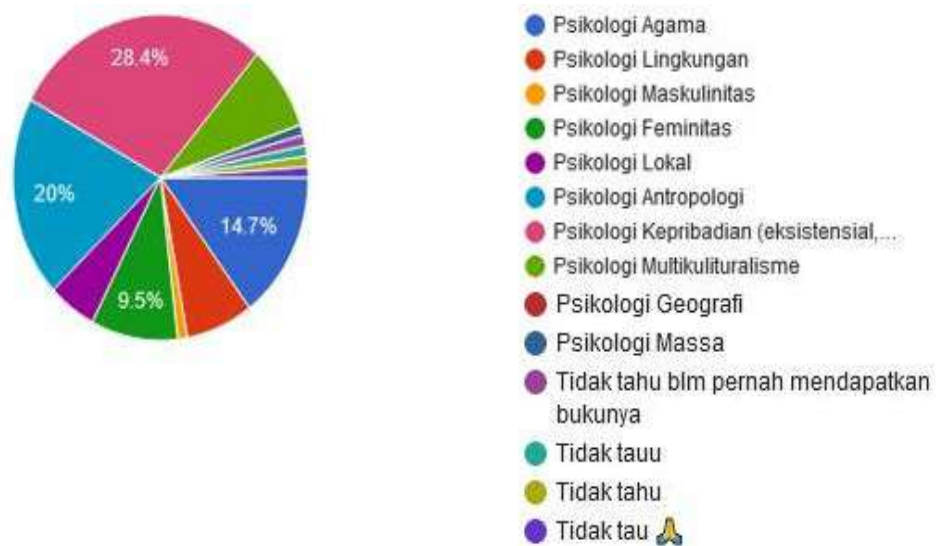


Diagram : Respons “Dari beberapa karya sastra Indonesia yang ditulis oleh Sastrawan JawaTimur, psikologi apakah yang paling dominan menurut Anda?”

Berdasarkan diagram tersebut, didapatkan hasil bahwa responden paling banyak menjawab Psikologi Kepribadian (eksistensial, behavioral, psikoanalisis, humanistik) yakni sebanyak 28,4 persen. Sedangkan paling sedikit menjawab Psikologi Maskulinitas dan Psikologi Massa yakni sebanyak 1,1 persen. Pada pilihan kategori yang disediakan, tidak ada yang menjawab Psikologi Geografi.

Hasil pertanyaan “Apakah sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya?”

Dari pertanyaan tersebut sebanyak 52,6 persen responden menjawab sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya, sebanyak 42,1 persen menjawab mungkin dan sebanyak 5,3 persen menjawab sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung tidak memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya.

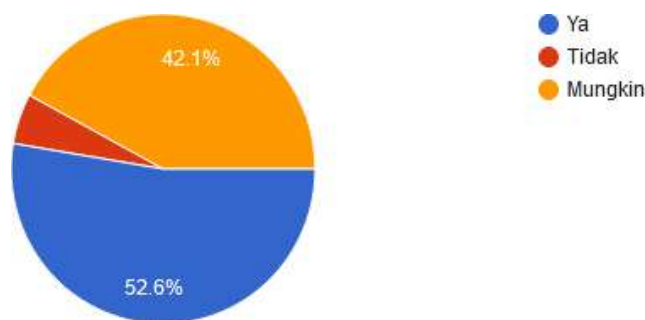


Diagram: Respons “Apakah sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya?”

Berdasarkan diagram tersebut, didapatkan hasil bahwa responden paling banyak menjawab sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya yakni sebanyak 52,6 persen. Sedangkan paling sedikit sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung tidak memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya yakni sebanyak 5,3 persen.

Berdasarkan hasil paparan di muka disimpulkan sebagai berikut. Pertama, untuk pertanyaan 1, Menurut Anda, apakah karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang” diperoleh jawaban sebanyak 58,9 persen responden menjawab karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang, sebanyak 28,4 persen tidak tahu dan sebanyak 12,6 persen menjawab karya sastra tersebut tidak merepresentasikan psikologi sang pengarang. Kedua, untuk pertanyaan 2, Menurut Anda, apakah karya sastra tersebut merepresentasikan psikologi sang pengarang. Dari pertanyaan tersebut sebanyak 58,9 persen responden menjawab karya sastra tersebut

merepresentasikan psikologi sang pengarang, sebanyak 28,4 persen tidak tahu dan sebanyak 12,6 persen menjawab karya sastra tersebut tidak merepresentasikan psikologi sang pengarang. Ketiga, untuk pertanyaan 3, “Dari beberapa karya sastra Indonesia yang ditulis oleh Sastrawan Jawa Timur, psikologi apakah yang paling dominan menurut Anda?”. Dari pertanyaan tersebut sebanyak 28,4 persen responden menjawab Psikologi Kepribadian (eksistensial, behavioral, psikoanalisis, humanistik); sebanyak 20 persen menjawab Psikologi Antropologi; sebanyak 14,7 persen menjawab Psikologi Agama; sebanyak 9,5 persen menjawab Psikologi Feminitas; sebanyak 8,4 persen menjawab Psikologi Multikulturalisme; sebanyak 7,5 persen menjawab Psikologi Lingkungan; sebanyak 5,3 persen menjawab Psikologi Lokal; sebanyak 1,1 persen menjawab Psikologi Maskulinitas; sebanyak 1,1 persen menjawab Psikologi Massa; tidak ada responden yang menjawab Psikologi Geografi pada pilihan form; dan sebanyak 4,4 persen menjawab lainnya dengan jawaban serupa yakni tidak tau. Keempat, untuk pertanyaan 4, Apakah sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya?” Dari pertanyaan tersebut sebanyak 52,6 persen responden menjawab sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya, sebanyak 42,1 persen menjawab mungkin dan sebanyak 5,3 persen menjawab sastrawan Indonesia di Jawa Timur cenderung tidak memunculkan psikologi manusia Jawa dalam karya sastranya.

BAB V

SIMPULAN

Penelitian saat ini mencapai 100 persen dari target yang dikerjakan. Kedua, target yang sudah diperoleh pada laporan akhir yakni sebagai berikut: buku kategori finalisasi (ber-ISBN9786236240038) yang akan diterbitkan oleh Penerbit Graniti Anggota IKAPI, haki yang berasal dari buku kategori granted, artikel jurnal internasional kategori publish, artikel jurnal nasional kategori publish, artikel prosiding seminar internasional kategori dilaksanakan, artikel seminar nasional kategori dilaksanakan, keynote speaker seminar nasional sudah dilaksanakan, artikel bookchapter, dan pembuatan website <https://sijati.id> (sistem informasi sastra dan sastrawan Jawa Timur) kategori sudah dibuat dan disosialisasikan ke masyarakat Jawa Timur dalam kegiatan seminar yang dilakukan oleh tim peneliti. Jika ditabelkan, target luaran pada laporan akhir tersebut tampak pada tabel berikut.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

1.	Luaran	Kategori
	Buku berjudul <i>Psikologi Lokal Manusia Jawa dalam Sastra: Perspektif Indigenous Studies</i>	Terbit ber-ISBN (9786236240038) Graniti anggota IKAPI
2.	Artikel jurnal internasional (1) The Techniques of Qualitative Data Collection in Mapping Indonesian Litterateurs in East Java: An Initial Design	Publish
3	Artikel jurnal internasional (2) Understanding Indonesian People through Literature: Indigenous Psycho-Sociology Perspectives	Publish
3.	Artikel jurnal nasional "Menggali Jejak Psikologi Lokal Perempuan Jawa dalam Sastra Indonesia: Evidensi pada Novel <i>Kita Masih Punya Bulan Karya</i> Nurinwa KSH"	Publish
4.	Artikel prosiding seminar internasional "	Sudah dilaksanakan
5.	Artikel prosiding seminar nasional "Sastra dan Sastrawan Jawa Timur di Era Pandemi: Tinjauan Respons Pembaca"	Sudah dilaksanakan
6.	Haki (1) Psikologi Lokal Manusia Jawa dalam Sastra"	Granted
7	Haki (2) Laporan Penelitian: Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respons Pembaca Perspektif Indigenous Studies: Konkretisasi Promosi dan Penguatan Kearifan	Granted

	Lokal Melalui Sastra	
8.	Keynote Speaker Seminar Nasional di Universitas Negeri Malang	Sudah dilaksanakan
9	Pembuatan website	Sudah dilaksanakan
10	Artikel Bookchapter berjudul "Sastrawan Jawa Timur, Kearifan Lokal, dan Indigenous Studies"	Terbit ber-isbn

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

- tidak punya mitra sebab kategori penelitian dasar

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian dari awal sampai akhir kegiatan terpapar sebagai berikut. Pertama, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode etnografi dan metode teks. Dengan demikian, peneliti melakukan dua tahapan dalam penggalan data penelitian. Namun, sampai saat ini, dalam penggalan data di lapangan tidak semua informan bisa berkenan untuk ditemui dan diwawancarai berkaitan dengan sastra Indonesia di Jawa Timur dalam kaitannya dengan psikologi indigenous. Hal tersebut berdampak pada data penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Untuk itu, peneliti melakukan diskusi/wawancara online dengan para responden. Kedua, kami membuat website sijati (sistem informasi sastra dan sastrawan Jawa Timur) agar para sastrawan Jawa Timur tersebut bisa terdapat dengan baik di basis data sijati.id. Namun, tidak semua informan secara optimal mengisi data di sijati tersebut. Hal itu mengakibatkan data kurang optimal.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Rencana tindak lanjut penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, menggali dan menambah data yang berkaitan dengan sastra dan sastrawan Jawa Timur dalam kaitannya dengan konteks psikologi. Kedua, menggali data sastrawan secara optimal dan mendokumentasikannya. Ketiga, menambah luaran tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Darma, B. (2018). *Olenka* Jakarta: Noura Book.
2. Hendrowinoto, NRH. (2021). *Kita Masih Punya Bulan dan Matahari*. Surabaya: Tankali.
3. Freud, S. (1922). *A General Selection from the Works of Sigmund Freud*. New York: AnchorBooks.
4. Bahtiar, M. & Ahmadi, A. (2020). Relasi kuasa dalam dua novel indonesia modern berlatar wabah. *Kelasa*, 15 (2), 150–169<https://doi.org/10.26499/kelasa.v15i2.126>
5. Whiteley, S., & Canning, P. (2017). Reader response research in stylistics. *Language and Literature*, 26(2), 71–87
6. Ahmadi, A., Darni, Murdiyanto, & Hariyati, N. R. (2019). Reader's response and learningwriting psychological perspective. *Journal of Arts and Humanities*, 8(9), 11-15.
<https://www.theartsjournal.org/index.php/site/article/view/1710>
7. Whiteney, S. & Canning, P. (2017). Readers Response in Stilistics. *Language and Literature*, 26(2), 71-87.
8. Holland, N. N. (2017). *The nature of literary response: Five readers reading*. New York: Routledge.
9. Holland, N. N. (1989). *The dynamics of literary response*. New York: Columbia UniversityPress.
10. Holland, N. N. (2006). *Holland's guide to psychoanalytic psychology and literature-andPsychology*. New York: Oxford University Press.
11. Holland, N. N. (2009). *Literature and the brain*. Gainesville, Fla: PsyArt Foundation.
12. Hoover, D. L., Culpeper, J., & O'Halloran, K. (2016). *Digital literary*

studies: Corpus approaches to poetry, prose, and drama. New York: Palgrave.

13. Siemens, R. G., & Schreibman, S. (2013). *A companion to digital literary studies*. Hoboken, N.J: Wiley-Blackwell.
14. Tyson, L. (2018). *Critical theory today: A user-friendly guide*. London: Routledge.
15. McCormick, K. (1985). Theory in the Reader: Bleich, Holland, and beyond. *College English*, 47(8), 836-850. doi:10.2307/376620

LAMPIRAN

BIODATA KETUA PENELITIAN

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jafung/Jurusan	Lektor Kepala/IVa/Bahasa dan Sastra Indonesia
4	NIP/NIDN	198005112008121001/0011058005
5	TTL	Sidoarjo, 11 Mei 1980
6	E-mail	anasahmadi@unesa.ac.id
7	Nomor HP	081357827429
8	Alamat Rumah	Perum. Kota Baru Driyo Rejo, Granit Kumala I/12, Gresik
9	Alamat Kantor	FBS Unesa, kampus Lidah Wetan Surabaya
10	Sinta ID	5991463
11	Scopus ID	57201349400
12	WoS ID	AAL-3863-2020
13	Google Scholar ID	https://scholar.google.co.id/citations?user=pejsl2YAAAAJ&hl=id
14	Orchid ID	http://orcid.org/0000-0003-2583-2703
15	No.Telepon/Faks	031-7527527
16	Lulusan diluluskan	S-1=50 orang
	Mata Kuliah yang diampu	Perencanaan Bahasa dan Sastra (S-3)
		Kajian Budaya (S-3)
		Penelitian Sastra Mutakhir (S-3)
		Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra (S-2)
		Kritik Sastra (S-2)
		Metode Penelitian Bahasa dan Sastra (S-1)
		Penelitian Sastra (S-1)
		Antropologi Sastra (S-1)
		Psikologi Sastra (S-1)
		Sastra Lisan (S-1)

		Sosiologi Sastra (S-1)
		Keterampilan Menulis (S-1)
		Apresiasi Sastra China (S-1)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	Unesa	Unesa	UM
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra (Indonesia)	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	2000—2004	2004—2006	2015--2018
Judul skripsi/tesis/disertasi	Perbandingan Tokoh Utama Eksistensialisme dalam Novel <i>Olenka</i> karya Budi Darma dan Novel <i>The Age of Reason</i> karya J.P. Sartre	Pesona Dunia Cerita Rakyat Pulau Raas	Manusia Biofilia dan Nekrofilia dalam Ekofiksi Indonesia: Perspektif Ekopsikologi
Nama Pembimbing/promotor	Parmin, M.Hum.	1. Prof. Dr. Setya Yuwana 2. Prof. Dr. Haris S.	1. Prof. Dr. Syukur Ghazali 2. Dr. Taufik Dermawan 3. Prof. Dr. Maryaeni

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)

1	2021	Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respon Pembaca Perspektif Indigenous Studies: Konkretisasi Promosi dan Penguatan Kearifan Lokal Melalui Sastra (Ketua)	DRPM (tahun 1)	105.500 juta
2	2021	Sastra dan Film China: Perspektif Psikologi Multikultural dan Respons Pembaca (Ketua)	PNBP Unesa, Kolaboratif Internasional	60 juta
3	2021	Pengembangan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Bahasa Dan Seni Untuk Meningkatkan Kemandirian Unesa Menuju PTNBH (Anggota)	Penelitian Penugasan Unesa	100 juta
4	2021	Pengembangan Peraturan Rektor Unesa tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pembukaan dan Penutupan Program Studi dan Kelas Internasional (Anggota)	Penelitian Penugasan, Unesa	50 juta
5	2021	Pengembangan Media Animasi Digital Untuk Pembelajaran Pelafalan Konsonan Bahasa Mandarin". Penelitian Kolaboratif Universitas Negeri Malang dan Universitas Negeri	Kolaboratif dalam negeri, Kerjasama dengan Universitas Negeri Malang	40 juta

		Surabaya, dana 40 juta (Anggota).		
7	2021	Pengembangan Buku Ajar Sastra dalam Pendidikan (Ketua)	PNBP Unesa	10 juta
8	2020	Visualisasi Puisi Tiongkok Klasik Berbasis Augmented Reality (AR) dalam Pembelajaran Sastra. Penelitian PNBP Universitas Negeri Malang (kerja sama), dana 30 juta (Anggota).	Kolaboratif dalam negeri, Kerjasama dengan Universitas Negeri Malang	30 juta
9	2020	Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf Bertema Covid-19 Untuk Meningkatkan Kreativita Bagi Siswa Sma Ssurabaya (Anggota)	PNPB Unesa	25 juta
10	2020	Studi Psikolinguistik Perkembangan Bahasa Indonesia Anak pada Tahap Kalimat Kata Tunggal: Kasus pada Akkalendra (Anggota)	PNPB Unesa	40 juta
11	2020	Pengembangan Model <i>Comic Therapy Covid-19 (CTC)</i> Berbasis <i>Language Therapy</i> Dengan Metode <i>Cognitive Behavioral Therapy (CBT)</i> (Ketua)	PNPB Unesa	40 juta
12	2020	Visualisasi Puisi Tiongkok Klasik Berbasis Augmented Reality (AR) dalam	PNBP Universitas Negeri Malang (kerjasama)	30 juta

		Pembelajaran Sastra (Anggota)		
13	2019	Pemetaan Kinerja Akademik Dosen dan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Anggota)	PNBP Unesa	100 juta
14	2019	Traditional Knowledge dalam sastra Indonesia Perspektif Indigenous Studies (Ketua)	PNBP Unesa	40 juta
15	2019	Metode Penelitian Sastra	Hibah Buku Ajar Ristekdikti	22 juta
16	2018	Tipikal Manusia <i>Biophilia</i> dan <i>Necrophilia</i> : Studi Novel Indonesia Melalui Perspektif <i>Ecopsychology</i> (Ketua)	Penelitian Disertasi Doktor DRPM	67 juta
17	2016	Pengembangan Keterampilan Menulis Berbasis Psychowriting untuk Menunjang Literacy Writing (Anggota)	Hibah Kompetensi, DP2M (tahun I)	100 juta
18	2016	Pengembangan RPP yang Efektif dan Efisien untuk Menunjang Kinerja Guru (Anggota)	Hibah Kompetensi, DP2M (tahun II)	110 juta
18	2015	Cerpen Indonesia Konteks Ecopsychology (Ketua)	Swadana Fakultas	5 juta
19	2015	Pengembangan RRP yang Efektif dan Efisien untuk Menunjang Kinerja Guru (Anggota)	Hibah Kompetensi, DP2M (tahun I)	125 juta
20	2013	Pengembangan Cerita Rakyat Berbasis Budaya	Hibah Bersaing, DP2M	54 juta

		Lokal Madura untuk Menunjang Pendidikan Karakter (Anggota)		
21	2013	Pendidikan Karakter dalam Fiksi Jawa Modern (Anggota)	Fundamental	35 juta
22	2012	Konstruksi Psikologis Perempuan dalam Cerita Rakyat (Anggota)	Swadana Fakultas	3 juta
23	2011	Representasi Nilai Budaya dan Fungsi dalam Cerita Rakyat di Pulau Mandangin (tahun II) (Anggota)	Fundamental, DP2M	35 juta
24	2011	Pengembangan Sastra Lisan di Pulau Raas sebagai Mediasi Kolektif untuk Masyarakat Pendukungnya (Anggota)	Fundamental, DP2M	37 juta
	2010	Representasi Nilai Budaya dan Fungsi dalam Cerita Rakyat di Pulau Mandangin (Anggota)	Fundamental, DP2M	26 juta
	2010	Pengembangan Kurikulum Prototipe Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra (Anggota)	STRANAS, DIKTI	40 juta
	2008	Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia (Anggota)	Puslitbangjaknov	100 ta

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2021	Menulis Kreatif dan Ilmiah di Kalangan Guru Bahasa Mandarin Tingkat SMP/SMA di Surabaya (Ketua)	PNBP Unesa	12,5 juta
	2021	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru SMP Negeri 28 Surabaya (Anggota)	PNBP Unesa	12,5 juta
2	2020	Studi Autoetnografi dalam Konstruksi Bahasa Lokal Masyarakat Sekitaran Lidah Wetan Mengenai Pandemi Covid-19 (Ketua)	PNBP Unesa	10 juta
3	2020	Membantu Mengatasi Dampak Pandemi COVID 19 Melalui Penyaluran Bahan Pokok (Anggota)	PNBP Unesa	35 juta
4	2019	Penguatan Menulis Kreatif bagi Guru Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang dengan Menggunakan Psikologi Komunitas (Ketua)	PNBP Unesa	21 juta
5	2019	Pelatihan Menulis Media	Swadana	10 juta

		Pembelajaran Sastra (Ketua)	Jurusan	
6	2019	Pelatihan Menulis Karya Ilmiah (Ketua)	Swadana Jurusan	10 juta
7	2017	Pelatihan Menulis Jurnalistik bagi Mahasiswa (Ketua)	-	-
8	2016	Pelatihan Menulis bagi Siswa SMK di Surabaya (Ketua)	Swadana Jurusan	6 juta
9	2015	Pelatihan Menulis Cerpen bagi Guru SMP di Surabaya Selatan (Ketua)	Swadana Jurusan	4 juta
10	2013	Pelatihan Bahasa Indonesia Saintifik (Ketua)	Swadana Jurusan	3 juta
11	2011	Pelatihan Menulis Deskripsi dengan Strategi Bersafari (Ketua)	Fakultas Bahasa dan Seni	3 juta

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Images of a Man in Two Indonesian Novels: The Psychology of Masculinities Perspective.	<i>Masculinities and Social Change</i> , https://doi.org/10.17583/MCS.9446	11(1), 77-101. 2022

2	Teaching creative (Literary) writing: Indigenous psychological perspective.	<i>Cypriot Journal of Educational Sciences</i> , https://unpub.eu/ojs/index.php/cjes/article/view/5997	16(4), 1422–1433, 2021
3	Autoethnographic Studies on Traditional Knowledge of Fishermen Communities on Mandangin Island, Indonesia	Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal, http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arif/article/view/20863	1(1), 56-70, 2021
4	Trens in Global Literary Studies: Mapping using Open Acces (OA) Journal Database.	<i>Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya</i> , , http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/16304	49(2),194-204, 2021
5	Eksklusi Perempuan, Sastra, dan Psikologi Gender: Studi Pada Cerpen Karya Budi Darma Tahun 2016—2020.	<i>Toto Buang</i>	9 (1),117-129 2021
6	Law, Women, and Literary Studies: Understanding the Thought of Nawal El-Saadawi in <i>Woman At Point Zero</i> .	<i>LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra</i> https://doi.org/10.18860/ling.v16i1.10542	16(1), 35-46.
7	The Traces of Oppression and Trauma to Ethnic Minorities in Indonesia Who Experienced Rape on the 12 May 1998 Tragedy: A Review of Literature.	<i>Journal of Ethnic and Cultural Studies</i> , 8(2),126-144. http://dx.doi.org/10.29333/ejecs/744	8(2),126-144. 2021

8	Ethical identification of Muslim women on Mandangin Island: An ethnographic study.	<i>Masyarakat, Kebudayaan dan Politik</i> , 34 (1): 51-57, https://doi.org/10.20473/mkp.V34I12021.51-57	34 (1): 51-57 2021
9	Teachers as ethnographers: Narrative study of inquiry of Indonesian teachers assigned to teach in remote areas.	<i>European Journal of Educational Research</i> , 10(1), 115-126. https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.115	10(1), 115-126 2021
10	Study of Criminal Psychology in Indonesian Literature.	<i>International Journal of Criminology and Sociology</i> , 9, 1285-1291, https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.147	9, 1285-1291 2020
11	Women and the Indonesian Folktales: Gender Perspective	<i>International Journal of Humanities and Cultural Studies</i> https://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/article/view/3419	7 (2):89-99, 2020
12	Promoting Personality Psychology through Literary Learning: An Appreciative-Reflective Study	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i> https://ijicc.net/images/vol11iss7/11744_Ahmadi_2020_E_R.pdf	11 (7):529-540, 2020
13	Symbolism of sacred and profane animals in the Quran	<i>Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik</i>	33(1), 15 25/ 2020

		https://e-journal.unair.ac.id/MKP/article/view/9774	
14	Teachers as Psychologist: Experience in Beginner Level of Creative Writing Classes Using Behavior Modification	<i>International Journal of Learning, Teaching and Educational Research</i> https://doi.org/10.26803/ijlter.18.12.7	18 (12): 101-115 2020
15	Cak Nun dan Esai Sastrawinya dalam Perspektif Kriminologi.	<i>Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya</i> http://doi.org/10.17977/um015v47i12019p010	47(1), 10-21 2019
16	Lecturer Academic Performance: A Descriptive Review.	<i>Journal of Education and Practice</i> https://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/50290	(33): 4-7. 2019
17	Menggali Jejak Membaca dalam Pandangan Filsuf Sartre.	<i>Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan</i>	4 (2):530-534. 2019
18	Indonesian Literature and Traditional Knowledge: Interdisciplinary Perspective.	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i> http://dx.doi.org/10.18415/ijmu.v6i4.950	6 (4):102-106, 2019
19	Creative Writing in Higher Education	<i>International Journal of Humanities and Cultural Studies</i>	5/4/pp 1-8, 2019

		https://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/article/view/3316	
20	Learning Writing through Psychowriting Perspective	Advance in Language and Literary Studies http://www.journals.aiac.org.au/index.php/alls/article/view/5289 http://dx.doi.org/10.7575/aiac.alls.v.10n.1p.4	10/1/pp 4-8, 2019
21	Ecopsychology and Psychology of Literature: Concretization of Human Biophilia That Loves the Environment in Two Indonesian Novels	<i>The International Journal of Literary Humanities</i> Volume 17, Issue 1, (Scopus) https://cgscholar.com/bookstore/works/ecopsychology-and-psychology-of-literature?category_id=common-ground-publishing http://doi.org/10.18848/2327-7912/CGP/v17i01/47-59	17/1/pp 2019
22	The Use Of Sinta (Science and Technology Index) Database to Map the Development Of Literature Study In Indonesia	International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET) http://www.iaeme.com/ijmet/issues.asp?JType=IJMET&VType=10&IType=02	10/2/pp. 918-923/2019
23	<u>Creative Writing Motivation in Higher Education</u>	International Journal of Humanities and Cultural Studies (IJHCS) http://ijhcs.com/index.php/ijhcs/article/view/3316	5/4/pp. 1-8/2019
24	Narasi Kematian dalam	Jurnal Bahasa Lingua Scientia	11/1/pp27-40/2019

	Fiksi Indonesia Modern: Perspektif Psikologi Kematian	http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ls/article/view/1475 http://dx.doi.org/10.21274/ls.2019.11.1.27-40	
25	Indonesian Literature, Trans-species, Posthumanism Aesthetic: Interpreting Novel O, Animal Studies Perspective	<i>Theory and Practice in Language Studies (doaj)</i> http://www.academypublication.com/ojs/index.php/tpls/article/view/tpls0802257265	8/2/2018
26	<u>Environmental Metaphors in Contemporary Indonesian Literature</u>	<i>International Journal of Applied Linguistics & English Literature (doaj)</i> http://journals.aiac.org.au/index.php/IJALEL/article/view/4282	7/3/2018
27	Film, Literature, and Education: Trace of Ecopsychology Research in Indonesia	<i>Advances in Language and Literary Studies (doaj)</i> http://www.journals.aiac.org.au/index.php/alls/article/view/3715	8/4/2017
28	<u>Descriptive-Analytical Studies of Literacy Movement in Indonesia, 2003-2017</u>	International Journal of Humanities and Cultural Studies (IJHCS) https://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/article/view/3141	4/2/2017 Pp 16-24

29	Indonesian Short Story, Perspective Environmental Psychology	<i>Asian of Jurnal Humanity, Art and Literature (copernicus)</i> http://i-proclaim.my/archive/index.php/ajhal/article/view/304	42/2/2017
30	Pertarungan Maskulinitas dan Femitas dalam Cerpen Indonesia Mutakhir	<i>Bebasan</i>	4/1/2017
31	Maskulinitas dalam Sastra China	<i>Manusia, Budaya, dan Politik</i> (Akreditasi B Dikti) https://e-journal.unair.ac.id/index.php/MKP/article/view/3283	30/2/2017
32	Archetype Dongeng Jerman: Kajian Psikoanalisis Jungian.	Toto Buang http://totobuang.kemdikbud.go.id/latihan/index.php/totobuang/article/view/16	4/2/2016
33	Perempuan dalam Sastra Lisan di Pulau Raas: Kajian Gender.	<i>Bahasa dan Seni</i> (akreditasi B Dikti) http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/67	41/1/2015
34	Perempuan Pembunuh Tuhan dalam <i>Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur</i> karya Muhidin MD: Perspektif Feminis Eksistensial	<i>Lentera</i> https://journal.unesa.ac.id/index.php/lentera/article/view/2509	11/2/2015
35	Perempuan Agresif dan Opresif dalam Antologi Cerpen Kompas 2012: Tinjauan Psikologi Gender.	<i>Lentera</i>	10/1/2015
36	Kuan Im di Kuil Budaya	<i>Urna</i>	3/1/2014

	Tiongkok Selatan		
37	Selamat Datang Pentafonik Seni	<i>Urna</i>	1/1/2012
38	Cerita Rakyat Pulau Raas dalam Konteks Psikoanalisis Carl G. Jung. <i>Jurnal Manusia, Kebudayaan, dan Politik</i>	<i>Manusia, Kebudayaan, dan Politik</i> journal.unair.ac.id/.../03%20anah%20ahmadi-CERITA%20RAKYA...	24/2/2011
39	Representasi Ketimpangan Gender dalam Cerita Rakyat Indonesia.	<i>Sastra dan Seni</i>	3/1/2011
40	Cerita Rakyat Pulau Mandangin: Kajian Struktural-Antropologi C. Levis-Strauss.	<i>Manusia, Kebudayaan, dan Politik (Akreditasi B Dikti)</i>	23/4/2010
41	Filsafat Zen dalam <i>Musashi</i> Karya Eiji Yoshikawa	<i>Jurnal Frase</i>	9/1/2010
42	Legenda Kera Sakti dari Cina: Kajian Psikoanalisis C.G. Jung	<i>Jurnal Sastra dan Seni</i>	1/1/2009
43	Melejitkan Pembelajaran Menulis melalui Strategi <i>Bersafari</i>	<i>Jurnal Pelangi</i>	3/1/2009
44	Memahami "Derabat"-nya Budi Dharma	<i>Jurnal Frase</i>	2007
45	Memahami Arketipe Anima-Animus Manusia Jepang Melalui Novel <i>Musashi</i> Karya Eiji Yoshikawa	<i>Jurnal Prasasti</i>	2006
46	Perbandingan Eksistensialisme Tokoh Utama dalam <i>Olenka</i> dan	<i>Jurnal Prasasti (Akreditasi B Dikti)</i>	2004

	<i>The Age of Reason</i>		
--	--------------------------	--	--

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

N o	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Proceedings of the 2nd World Conference on Gender Studies (WCGS 2021)	WOMEN, Chinese Film, Psychology, And Gender: Overview Of Mulan And The Great Wall.	2021, Universita s Negeri Malang
2	International Seminar on Language, Education, Culture,	Indonesian Literature, Javanese People, And Local Psychology: A Promotion Of Local Wisdom Through Literature.	2021, Universita s Negeri Malang
3	International Conference on Education Innovation (ICEI)	Creative Writing: Indigenous Psychology Perspective	3 Oktober 2020, Unesa
4	Seminar Nasional Sastra Indonesia	Sastra dan Psikologi Maskulinitas	15 April 2019
5	Seminar Internasional Bahasa Mandarin	Traditional Knowledge dalam Sastra: Meninjau Sastra Tiongkok dan Sastra Indonesia	10-12 Juli 2019, Solo
6	Prosiding Seminar Internasional Wol2SED	Effectiveness Learning of Critical Reading Using <i>Susiso</i> Model https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.21-12-2018.2282657	2018, December 21-22, Solo, pp. 423-428 Indonesia

7	Seminar Nasional Hasil Penelitian	Sikap Pengarang Terhadap Lingkungan dalam Novel Indonesia	2018, Surabaya
8	International Conference on Technopreneurship and Education (ICTE)	Promoting the Environment to Children through Animated Movie: An Alternative to Growing Love to the Environment	2018, Surabaya
9	International Seminar on Language, Literature, and Education (ISLAC)	Implementation of Islamic Children's Story Book Based on Traditional Ecological Knowledge (TEK) on Character Strengthening and Growing Development of Environmental Love	2018, Malang
10	Seminar Nasional Hasil Penelitian	Pendekatan Interdisipliner dalam Konteks Kepenulisan	2018, Surabaya
11	Seminar internasional Antarabangsa	Writing Development and Psychowriting	2017, Malaysia
12	International on Language, Literature, and Culture (<i>Isolec</i>)	Integrative Writing Model (IWM), Psychowriting, Myers-Briggs Type Indicators (MBTI), and Writing http://sastra.um.ac.id/isolec2017/	2017, Malang
13	The Consortium of Asia-Pacific Education Universities (CAPEU)	Development of short Indonesian lesson plan to improve teacher performance iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/296/1/012001/pdf	2017, Surabaya
14	Seminar Nasional	<u>Sastra Lisan Madura (Sebuah Tinjauan Psikologis Terhadap Sastra Lisan Madura)</u>	2017, Surabaya
15	Konferensi	Literature, Nature, Green Literature	UNY 2016

	Internasional Kesusastraan		
16	Seminar Internasional	Literature Research in Indonesia, Ecopsychology Perspective	Unesa, 2015
17	Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Industri Kreatif	Ecopsychology dalam Sastra Indonesia	UM, 2015
18	Seminar Nasional	Sastra dan Kriminologi	Unesa, 2015
19	Seminar Nasional	Literasi, Sastra, dan Film	Unesa, 2015
20	Seminar Nasional	Ekofeminisme dalam Sastra Indonesia	Unesa, 2014
21	Seminar Nasional	Literasi Hantu Sungai di Jatim	Unesa, 2014
22	Kongres Internasional Folklor	Urban Legends di Indonesia	UNY, 2013
23	Seminar Internasional	Gairah Kematian dalam Sastra Lisan Madura	Balai Bahasa Bandung, 2012
24	Seminar Internasional	<i>Maduresse Local Knowledge and Character Education</i>	UMM 2011
25	Seminar Regional	Menumbuhkembangkan Gairah Menulis	Unesa 2011
26	Seminar Internasional	Representasi Pendidikan Karakter dalam cerita Rakyat	STKIP Ngawi 2011
27	Seminar Nasional	Pembelajaran Folklor sebagai Alternatif pembentuk Pendidikan Karakter di Sekolah	UM Surabaya 2011

G. Keynote Speaker/Invite Speaker

No	Kegiatan	Judul Artikel	Skala	Tempat/Tahun
1	Seminar	Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Nasional	Universitas Negeri Malang
2	Workshop	Film, Sastra, dan Psikologi	Nasional	Universitas Negeri Jakarta, 2021
3	Seminar Nasional Niti Sastra	Studi Psikologi Sastra: Menatap Masa Depan	Nasional	Universitas Negeri Malang, 2021
4	Workshop Menulis Artikel Jurnal Internasional	Teknik Menulis Artikel Jurnal Internasional	Regional	IAIN Madura, 2020
5	Narasumber Workshop Bela Negara Tahap 1	Penguatan Jati Diri Bangsa melalui Kearifan Lokal	Nasional	Hotel Salak Heritage, Bogor, 12-15 Oktober 2020
6	Narasumber Workshop Bela Negara Tahap 1	Penguatan Jati Diri Bangsa melalui Kearifan Lokal	Nasional	Hotel Onih, Bogor, 5-8 Oktober 2020
7	Workshop Menulis/Mengakses Artikel Jurnal Nasional/Internasional	Strategi Menulis Artikel Jurnal Nasional/Internasional	Regional	Online, UT 12 Sep 2020
8	Seminar Literasi Daring	Ayo, Menulis. Narasumber Literasi Mataraman yang diselenggarakan oleh LPMP Jatim, 28 Juli	Nasional	Online, LPMP 15 Agustus 2020

		2020 (online).		
9	Workshop Penyusunan Materi Bela Negara	Bela Negara di SMA. Penyusunan konsep kegiatan Bela Negara di era Pandemi Covid-19, Direktorat SMA.	Nasiona I	Online, 29 29 Juli 2020
10	Kuliah Tamu	Kuliah Tamu: Bahasa dalam Percaturan Politik. Universitas Trunojoyo Madura,	Lokal	Online, 21 Juli 2020
11	Workshop Penulisan Jurnal Nasional	Teknik Jitu Menulis Artikel Jurnal	Lokal	IAIN Madura 2019
12	Workshop Penulisan Jurnal Internasional Bereputasi	Teknik Menulis Artikel Jurnal Internasional	Nasiona I	Pascasarjana, UM 2019
13	Seminar Nasional Sastra Indonesia (Senasi V)	Sastra, Politik, dan Psikologi Maskulinitas	Nasiona I	Unesa, Surabaya/ 2019
14	Kuliah Tamu dalam Rangka Dies Natalis	Perempuan dan Jati Diri	Lokal	Unitomo, Surabaya/ 2019
15	Workshop Penulisan Proposal Penelitian	Strategi Menulis Proposal Penelitian	Lokal	Akademi Farmasi, Surabaya 2019

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-----	------------	-------	-------------------	----------

1	Sastra, Kajian Budaya, dan Media	2021	161	Graniti
2	Tak Ada Malam di Macau	2021	100	Graniti
2	Sastra, Film China, dan Psikologi. Gresik: Graniti.	2021	190	Graniti
3	Psikologi Lokal Manusia Jawa dalam Sastra: Perspektif Indigenous Studies.	2021	200	Graniti
4	<i>Sastra, Kajian Budaya, dan Media.</i>	2021	150	Graniti
5	Menulis Mandiri Konteks Bahasa dan Sastra	2020	40	Graniti ISBN 978-602-5811-68-5
6	Puisi Tiongkok Klasik Dinasti Tang	2020	48	Graniti ISBN 9786025811760
7	Pandangan Masyarakat Jawa Timur Tentang Covid-19: Perspektif Autotetnografi Dan Bahasa Lokal	2020	89	Graniti ISBN 978-602-5811-69-2
8	SMA Berani (Bela Negara Republik Indonesia)	2020	49	Graniti ISBN 978-602-5811-71-5
9	Psychowriting: Menulis Perspektif Psikologi	2020	167	Pustaka Pelajar ISBN 978-623-236-079-2
10	Perencanaan Bahasa dan Sastra Indonesia	2020	155	Graniti
11	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	2020	200	Graniti
12	Sastra dan Film China: Perspektif	2020`	100	Graniti

	Apresiasi.			
13	Air Mata Medusa	2019	170	Tankali
14	Psikologi Jungian, Sastra, Film: Archetype, Anima/Animus, Ekstrovert/Introvert	2019	387	Temalitera
15	Traditional Knowledge dalam Sastra Indonesia	2019	99	Graniti
16	Menulis di Pesantren Perspektif Psikologi Komunitas	2019	70	Graniti
17	Metode Penelitian Sastra: Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner	2019	300	Graniti
18	Cerita Anak Islami Berbasis <i>Traditional Ecological Knowledge</i> (tim)	2018	90	Graniti
19	Plagiasi: Hakikat, Jenis, dan Cara Pencegahannya	2018	30	Graniti
20	Menulis Kreatif: Teori dan Praktik (tim)	2018	200	Graniti
21	Ecopsychology Studies in Indonesia	2017	92	Lambert, Jerman
22	Orang Kiri dalam Buku Tempo	2017	140	Graniti
23	Bahasa Indonesia Keilmuan	2016	170	Madril
24	Strategi Menulis Berbasis Psychowriting (Hikom)	2016	146	Unesapress
25	Pengembangan RPP yang Efektif bagi Guru (Hikom)	2016	120	Unesapress
26	Sastra, Filsafat, dan Budaya Tiongkok	2015	70	Revka
27	Psikologi Menulis	2015	140	Ombak
28	Psikologi Sastra	2015	150	Unesa Press
29	Menulis Ilmiah (tim)	2014	125	Unesapress
30	Psikologi Bicara	2013	140	Unesapress
31	Sastra Lisan dan Psikologi	2012	180	Unesapress
32	Sastra dan Filsafat	2012	170	Unesapress
33	Budaya Masyarakat Kepulauan	2012	120	Unesa Press
34	Cerita Rakyat Pulau Mandangin	2012	60	Lentera
35	Sastra Multi Perspektif	2010	145	FBS Press

I. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Sastra dalam Pendidikan	2021	Buku	000259734
2	Sastra, Film China, Psikologi	2021	Buku	000260273
3	Psikologi Lokal Manusia Jawa dalam Sastra	2021	Buku	000259454
4	Laporan Penelitian: Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia Di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respon Pembaca Perspektif Indigenous Studies	2021	Laporan penelitian	000287036
5	Psychowriting	2020	Buku	000197056
6	Comic Therapy Covid-19	2020	Buku	000187733
7	Kajian Budaya	2020	Buku	000186846
8	Psikologi Berbicara	2020	Buku	000186848
9	Sastra Lisan dan Psikologi	2020	Buku	000186847
10	Menulis Kreatif: Teori dan Praktik	2019	Buku	000132967
11	Bahasa Indonesia Keilmuan	2019	Buku	000135928

12	Plagiasi dalam Menulis,	2019	Buku	000163471
13	Metode Penelitian	2019	Buku	000163557

J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun terakhir!

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa social lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

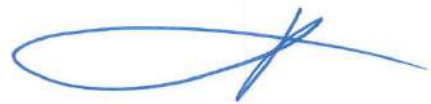
**K. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir.
(dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Wisudawan terbaik S-1	Unesa	2004
2.	Wisudawan terbaik S-2	Unesa	2006
3.	Penyaji Terbaik Penelitian	Unesa	2018
4.	Peraih Penghargaan Insentif Buku Ajar	Ristekdikti	2019
5.	Peraih Penghargaan Hibah Buku Ajar	Ristekdikti	2019
6.	Peserta yang lolos seleksi Musyawarah Nasional Sastrawan Indonesia III	Pusat Bahasa	2020
7.	Satya lancana 10 tahun	Kemendikbud	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Surabaya, 17 April 2021

Ketua Pengusul,



Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.

NIP 198005112008121001

Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar) L/P	Prof. Dr. Darni, M.Hum.
2	Jabatan Fungsional	Guru Besar Madya
3	Jabatan Struktural	Kepala Pusat Kajian Wanita
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196509261990022001
5	NIDN	0026091965002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Magetan, 26 September 1965
7	Alamat Rumah	Wisma Lidah Kulon F-15, Surabaya
8	No. Telepon/Faks/HP	031-70154961/+62 821-4302-5338
9	Alamat Kantor	FBS Unesa, Kampus Lidah, Surabaya
10	No. Telepon/Faks	031-7522876
11	Alamat E-mail	darniunesa@gmail.com.
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1: 82 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Sastra
		2. Apresiasi Sastra
		3. Kritik Sastra
		4. Sejarah Sastra Jawa
		5. Sosiologi Sastra
		6. Psikologi Sastra
		7. Sastra Bandingan
		8. Metode Penelitian
		9. Penulisan Artikel Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Surabaya	UGM	Unesa

Bidang Ilmu	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa	Ilmu Susastra (Konsentrasi Sastra Jawa)	Pendidikan Bahasa dan Sastra (Konsentrasi Bahasa dan Sastra Jawa)
Tahun Masuk-Lulus	1984-1989	1993-1996	2008-2011
Judul Skripsi/Tesis/D disertasi	Telaah Cerita Ruwatan Jemlung Katong Setono, Ponorogo	Perkembangan gagasan tentang Priyayi dalam Novel Awal Sastra Jawa Modern	Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Kajian New Historicism.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Jt/Rp)
1	2013	Penggalian Nilai-nilai Kepriyayan dalam Fiksi Jawa Modern sebagai Upaya Mengungkap Karakter Bangsa	Fundamental	32
2	2013	Partisipasi Aktif Guru dalam Pengendalian Penduduk di Jawa Timur	BKKBN Prov. Jatim	50
3	2013	Pengembangan Model Mata Kuliah Interdisiplin Berbasis KKN di FBS Unesa	PUPT	110
4	2014	Analisis Bahan Ajar Berwawasan Kesetaraan Gender pada Jenjang Sekolah Dasar di Jawa Timur dan Jawa Tengah	Fundamental	50

5	2014	Pengendalian Penduduk dengan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (AKJP) di Prov. Jatim	BKKBN Prov. Jatim	50
6	2015	Pemetaan Problematika Studi Lanjut Dosen Sebagai Bahan Kebijakan Pengembangan Dosen Di Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya	PUPT	61
7	2015	Dampak Pengendalian Penduduk terhadap Penguatan Fungsi Keluarga di Prov. Jatim.	BKKBN Prov. Jatim.	50
8	2017	Pengembangan <i>Creative Writing</i> Berbasis <i>Integrative Writing Model</i> (Iwm) Berbantuan <i>Myers-Briggs Type Indicator</i> (Mbti) Untuk Menunjang <i>Literacy Competence</i> Dan Mendukung <i>Millenium Development Goals</i> (Mdgs)	Penelitian Terapan, DRPM (tahun 1)	
	2018	Pengembangan <i>Creative Writing</i> Berbasis <i>Integrative Writing Model</i> (Iwm) Berbantuan <i>Myers-Briggs Type Indicator</i> (Mbti) Untuk Menunjang <i>Literacy Competence</i> Dan Mendukung <i>Millenium Development Goals</i> (Mdgs)	Penelitian Terapan, DRPM (tahun 2)	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JtRp)
1	2014	Sekolah sebagai Unit Layanan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kependudukan dan Keluarga Berencana	DIPA UNESA	
2	2015	Sosialisasi Bahan Ajar Responsif Gender bagi Guru SMP Bahasa Daerah di Gresik	SWADANA FBS UNESA	
3	2015	KIE Kependudukan dan KB di SMPN 1 Krian	BKKBN	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Th	Nama Jurnal
1	Dukungan Tokoh Laki-laki terhadap Feminisme dalam Fiksi Jawa Modern	Vol.15, No.2/2012	Atavisme
2	Violence against Women in Modern Javanese Literature: A Study of New Historicism	Vol. 3, No.10/2013	IJHSS
3	Fenomena Perdagangan Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern	Vol.14, No.1/2013	Litera
4	Dampak Partisipasi Guru Dalam Program Keluarga Berencana Terhadap Pengaturan Kelahiran	Vol. 10. No.1/2014	Lentera
5	Bias Gender dalam Bahan Ajar Sekolah Dasar di Jawa Timur	Vol. 11, Nomer 2, Desember	Jurnal Lentera PSW

		2015.	LPPM Unesa.
6	Wayang Jawa Timuran Cengkok Trowulan: Asal-usual dan Penyebarannya.	Volume 4, Oktober 2015	IKADBUDI.

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/
Seminar Ilmiah
Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional HISKI	Perkembangan Gagasan tentang Priyayi dalam Novel Awal Sastra Jawa Modern	12-15 November 2012, UNJ
2	Seminar Internasional	The Improvement Of Students' Responsibility And Learning Result In Literary Criticism Through Self Assessment	2013, Unesa
3	Seminar Kependudukan	Dampak Partisipasi Guru Dalam Program Keluarga Berencana Terhadap Pengaturan Kelahiran	2014, BKKBN Prov. Jatim
4	Pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah	Teknik Penyusunan Karya Ilmiah	2014, FBS Unesa
5	Seminar Hasil Penelitian. LPPM	Pemetaan Problematika Studi Lanjut Dosen Sebagai Bahan Kebijakan	Oktober 2015. Hotel

	Unesa	Pengembangan Dosen Di Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya.	Papilo
6	Seminar Gebar 28: Suparto Brata Sumber Inspirasi Literasi.	Sumbangan Suparto Brata dalam Sastra Jawa.	alai Bahasa Jawa Timur. SMKN I Buduran Sidoarjo. 28 Oktober 2015.

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	"Membangun Masyarakat Adil Gender melalui Pendidikan" dalam Menuju Unesa Bermartabat	2013	160	Unesapress
2	Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Jawa Modern (Sebuah Kritik Sastra)	2015	231	Unesapress
3	Karakter Priyayi dalam Fiksi Jawa Modern dalam Konstelasi Kebudayaan Indonesia I	2015	200	Pusat Kajian Budaya, FBS Unesa

H. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah,

Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara Lomba Kritik Sastra	Penerbit Majalah Mingguan Berbahasa Jawa Panyebar Semangat	2010
2	Satya Lencana Pengabdian 15 tahun	Diknas Jakarta	2010
3	Wisudawan Terbaik Unesa ke 32	Unesa	2012

Surabaya, 2021
Anggota Pengusul,

Prof. Dr. Darni, M.Hum.

BIODATA ANGGOTA PENELITI

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Guru Besar
3	Jabatan Struktural	Wakil Rektor I Universitas Negeri Surabaya
4	Golongan/Pangkat	Pembina Utama/lvd
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	196007051987031003
6	NIDN	0005076009
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 5 Juli 1960
8	Alamat Rumah	Karah IV/39 surabaya
9	No. HP	081331059760
10	Alamat Kantor	FBS Unesa, kampus Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor telp/fax	031-7527527
12	Alamat email	bambangyulianto@unesa.ac.id
13	Lulusan yang telah Diluluskan	S1: lebih dari 1.000 S2: lebih dari 500 S3: lebih dari 30
14	Mata Kuliah yang Diampu	S1: Linguistik Umum, Kebahasaan, Telaah Kurikulum dan Buku Teks S2: Landasan Pembelajaran Bahasa, Linguistik, Evaluasi Pembelajaran Bahasa, Psikolinguistik, Pemerolehan Bahasa, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik S3: Desain Penelitian Lanjut, MKPD Pembelajaran Bahasa, Advanced Learning of Language and Literature,

		Seminar Proposal Disertasi
--	--	----------------------------

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Surabaya	IKIP Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indo.	Pendidikan Bahasa (Indonesia)	Pendidikan Bahasa (Indonesia)
Tahun masuk – lulus	1980-1985	1990-1993	1996-2001
Judul skripsi/Thesis/disertasi	Kemampuan Memahami Kalimat Pasif Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMAN se-Kodya Surabaya	Urutan Pemerolehan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing bagi Pembelajar Asing	Perkembangan Fonologis Tuturan Bahasa Indonesia Anak: Tinjauan Berdasarkan Fonologi Generatif
Nama Pembimbing	1. Drs. Leo Idra Ardiana 2. Drs. Gatot Susilo Sumowijoyo	1. Prof. Suseno Kartomiharjo, M.A., Ph.D. 2. Prof. Abdul Wahab, M.A., Ph.D.	1. Prof. Dr. Sunardi Djiwandono 2. Prof. Abdul Wahab, M.A., Ph.D. 3. Prof. Dr. Imam Syafi'ie

c. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2007	Pengembangan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.	Dir. PMPTK	100 juta
2	2008	Pembelajaran Bahasa Indonesia Inovatif untuk Pendidikan Dasar.	Balitbang Depdiknas	100 juta
3	2008	Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SD di Surabaya dan Mataram dengan Model OME-AKE.	Balitbang Depdiknas	50 juta
4	2008	Pengembangan Tes Menyimak Pemahaman untuk Siswa Kelas VI SD	DIPA Unesa	4 juta
5	2009	Kaidah Transformasi pada 'Cara Walikan' dalam Bahasa Jawa Dialek Tuban: Kajian Fonologi Generatif (Tahun I)	Fundamental, DP2M	38 juta
6	2009	Kesulitan Guru dalam Pembinaan Profesionalisme di Kabupaten/Kota Mitra Unesa	Potensi Kota/Kab, DP2M	75 juta
7	2010	Penggunaan 'Cara Walikan' dalam Bahasa Jawa Dialek Tuban dan Derivasinya (Tahun II)	Fundamental, DP2M	37,5 juta
8	2010	Identifikasi Cerita Rakyat di Pulau Raas dan Implementasinya dalam Pembelajaran (Tahun I)	Fundamental, DP2M	39 juta
9	2011	Identifikasi Cerita Rakyat di Pulau Raas dan Implementasinya dalam Pembelajaran (Tahun II)	Fundamental, DP2M	35 juta

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
10	2011	Pengembangan Cerita Rakyat di Pulau Mandangin dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SD	Fundamental, DP2M	40 juta
11	2011	Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur 1	Ditlitabmas	100 juta
12	2012	Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (tahun ke-1)	Stranas, DP2M	85 juta
13	2013	Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (tahun ke-2)	Stranas, DP2M	90 juta
14	2015	Pengembangan RPP yang Efektif dan Efisien untuk Guru SMP	HIKOM th 1	110
15	2016	Pengembangan RPP yang Efektif dan Efisien untuk Guru SMP	HIKOM th 2	130
16	2017	Pengembangan RPP yang Efektif dan Efisien untuk Guru SMP	HIKOM th 3	120

d. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2009	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia	Balai Bahasa	5 juta

		SMA/SMK di Bangkalan	Surabaya	
2	2012	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur I	Ditlitabmas	100 juta
3	2013	Pelatihan Lesson Study bagi MGMP Bahasa Indonesia Wilayah Surabaya	Jurusan PBSI, FBS, Unesa	

e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal dalam 6 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2006	Bergeming yang Tidak Diam	Volume 3, Nomor 1	Lidah
2	2006	Pembentukan Frasa	Volume 3, Nomor 2	Lidah
3	2006	Perkembangan Fonologis Tuturan Bahasa Indonesia Anak pada Tahap Kata Tunggal	Volume , Nomor	Verba
4	2007	Kurikulum Bahasa Indonesia: Problematika di Lapangan	Volume , Nomor	Diksi (Terakreditasi)
5	2007	Deviasi Fonologis Tuturan Bahasa Indonesia Anak	Volume , Nomor	Diksi (Terakreditasi)
6	2007	Konstruksi Pasif/Aktif pada Kalimat Imperatif	Volume 4, Nomor 1	Lidah
7	2009	Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Masalah	Volume 2, Nomor 2	Solusi
8	2010	Pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Volume 3, Nomor 2	Solusi

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
9	2010	Struktur, Fungsi, dan Nilai Budaya Cerita Rakyat di Pulau Mandangin	Volume 23, No. 4	Jurnal <i>Manusia, Kebudayaan, dan Politik</i> (Terakreditasi)
10	2011	Cerita Rakyat di Pulau Mandangin: Kajian Struktural Antropologi Claude Levi Strauss	Proses diterima	Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik (terakreditasi)
11	2011	Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah: dari Mana Mau ke Mana	Volume 5, Desember 2011	Jurnal <i>Jembatan Merah</i>
12	2012	Pengembangan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV Sekolah Dasar	Volume 7, Desember 2012	Jurnal <i>Jembatan Merah</i>
13	2013	Mencermati Kualitas Buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan	Volume 9, Desember 2013	Jurnal <i>Jembatan Merah</i>

f. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Kebahasaan dan Pembelajarannya yang Diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga	Posisi Pembelajaran Aspek Kebahasaan dalam Kurikulum Mutakhir	28 Januari 2009 di Surabaya
2	Workshop Kurikulum	Pengembangan Kurikulum	5 Februari

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
	Pendidikan Tinggi yang Diselenggarakan oleh FKIP Unmuh Surabaya	Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi	2009 di Surabaya
3	Workshop Pembelajaran pada Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh IKIP PGRI Madiun	Problematisa Pembelajaran di Sekolah Dasar	14 Maret 2009 di Madiun
4	Workshop Pengembangan Proposal Penelitian Bahasa yang Diselenggarakan oleh FKIP Unitomo Surabaya	Pengembangan Model Penelitian Bahasa: Kajian Mikrolinguistik	28 Maret 2009 di Surabaya
5	Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Nusantara serta Pembelajarannya yang Diselenggarakan atas Kerja Sama UNIPA, Balai Bahasa Jatim, HPBI Pusat, HPBI Wilayah Jatim, dan Universiti Kebangsaan Malaysia	Bahasa Indonesia: Strategi Pembelajarannya di Kelas	14 Juni 2009 di Surabaya
6	Workshop Pembelajaran Bahasa Indonesia Inovatif yang Diselenggarakan oleh Universitas Nusantara Kediri	Pembelajaran Inovatif: Model Pembelajaran Berbasis Masalah	19 Agustus 2009 di Kediri
7	Pelatihan Penganalisisan Data Penelitian Fonologis yang Diselenggarakan oleh Kerja Sama	Teknik Analisis Data Ujaran dengan Pendekatan Fonologi Generatif	8-9 Desember 2009 di Surabaya

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
	Unipa,BBS, HPBI Jatim		
8	Workshop Pembelajaran Bahasa Indonesia Inovatif yang Diselenggarakan oleh IKIP PGRI Madiun	Mengkreasi Pembelajaran: Model Pembelajaran Berbasis Masalah	14 Desember 2009 di Madiun
9	Workshop Pengembangan Kurikulum Prodi yang Diselenggarakan oleh Prodi Bahasa Jerman, FBS, Unesa	Alternatif Substansi Bahan Kajian pada Mata Kuliah dalam Proses Pengembangan Kurikulum Prodi di LPTK	22 Februari 2010 di Surabaya
10	Dengar Pendapat dengan Komisi D (Bidang Pendidikan) DPRD Pasuruan	Unas dan Problematikanya di Lapangan	27 Februari 2010 di Pasuruan
11	Workshop Pengembangan Kurikulum S1 PGSD yang Diselenggarakan oleh IKIP PGRI Madiun	Pengembangan Silabus dan RPP dalam Kerangka Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi	15-20 Maret 2010 di Madiun
12	Workshop Pembelajaran Bahasa Indonesia Inovatif yang Diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jatim	Mengembangkan Penilaian Berbasis Kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29—31 Maret 2010 di Tretes
13	Workshop Penulisan dan penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi I, Diselenggarakan PPs Unhas	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	April 2010 di Makasar
14	Workshop Penulisan dan	Penggunaan Bahasa	Oktober

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
	penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi II, Diselenggarakan PPs Unhas	Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	2010 di Makasar
15	Workshop Penulisan dan penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi III, Diselenggarakan PPs Unhas	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	Juli 2011 di Makasar
16	Workshop Penulisan dan penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi IV, Diselenggarakan PPs Unhas	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	November 2010 di Makasar
17	Workshop Penulisan Buku Ajar Perguruan Tinggi, Diselenggarakan Unesa	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	Oktober 2011 di Surabaya
18	Workshop Penulisan dan Penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi, Diselenggarakan Kopertis Wilayah VII	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	Juli 2011 di Tretes
19	Workshop Penulisan dan Penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi, Diselenggarakan Universitas Ma Chung Malang	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	Desember 2011 di Malang
20	Workshop Penulisan dan Penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi,	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	Februari 2012 di Tretes

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
	Diselenggarakan LPPM Ubaya		
21	Workshop Penulisan dan Penyuntingan Buku Ajar Perguruan Tinggi II, Diselenggarakan Kopertis Wilayah VII	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Buku Ajar	Maret 2012 di Surabaya
22	Workshop Pengembangan PTK yang Diselenggarakan oleh Solusi	Pengembangan Proposal PTK	2-3 Maret 2011 di Mojokerto
23	Workshop Pengembangan Proposal Penelitian yang Diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya Malang	Pengembangan Penelitian Kuantitatif	20 November 2011
24	<i>International Seminar on the Teaching of English as a Foreign Language: Curriculum and Materials Developments</i> yang Diselenggarakan oleh IKIP Mataram	Developing Curriculum for Education Undergraduate Program	Maret 2013
25	Workshop Pengembangan Kurikulum 2013 bagi Sekolah yang Diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Guru MI Universitas Sunan Ampel Surabaya	Kurikulum 2013: Pengembangan dan Implementasi	15 November 2013
26	Workshop Pengembangan	Pengembangan Kurikulum	23

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan tempat
	Kurikulum KKNi untuk Prodi Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang yang Diselenggarakan Universitas Kanjuruhan Malang	pada Program Studi S1 Pendidikan Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	November 2013
27	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Anak yang Diselenggarakan oleh Program Magister Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Universalitas dalam Pemerolehan Bahasa Anak	14 Desember 2013 di Unlam Banjarmasin

g. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII	2007	216	LPMP Jatim
2	Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP:e-Book	2008	200	Depdiknas
3	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Rendah	2009	126	Unesa University Press
4	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Tinggi	2009	130	Unesa University Press
5	Aspek Kebahasaan dan Pembelajarannya *	2008	150	Unesa University Press

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
6	Mengembangkan Menulis Teknis	2008	160	Unesa University Press
7	Asesmen Pembelajaran	2008	68	Unesa University Press
8	Pembelajaran Inovatif	2009	86	Unesa University Press
9	Pengantar Teori Belajar Bahasa	2007	120	Unesa University Press
10	Penuntun Praktis Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar	2010	100	Unesa University Press
11	Perkembangan Fonologis Bahasa Anak: Buku Referensi Psikolinguistik*	2011	340	Unesa University Press
12	Cerita Rakyat dari Mandangin	2012	60	Unesa University Press
13	Fonologi Generatif: Teori dan Implikasinya	2014	200	draf
14	Pengembangan RPP yang Efektif dan Efisien bagi Guru Bahasa Indonesia	2016	120	Unesa Press

*memperoleh hibah insentif penulisan buku ajar dari Ditlitabmas

h. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

i. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Anggota Tim Ahli Pengembang Standar Isi (Kurikulum) Perguruan Tinggi di BSNP	2009	Nasional	Ket.: Sampai tahap uji publik
2	Anggota Tim Perumus Kisi-Kisi Soal dan Penelaah Soal SNMPTN	2008-2012	Nasional	-
3	Anggota Tim Perumus Kisi-Kisi Soal dan Penelaah Soal PPG 2012	2012	Nasional	-

j. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Peneliti berprestasi bidang Pendidikan	LPPM, Unesa	2015

Surabaya, 2021

Anggota Pengusul,

Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202132446, 9 Juli 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Anas Ahmadi, M. Pd., Prof. Dr. Darni, M. Hum. dkk**

Alamat : Gajah Magersari, RT 020, RW, 006, Kel. Magersari, Kec, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61212

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Anas Ahmadi, M. Pd., Prof. Dr. Darni, M. Hum. dkk**

Alamat : Gajah Magersari, RT 020, RW, 006, Kel. Magersari, Kec, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61212

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PSIKOLOGI LOKAL MANUSIA JAWA DALAM SASTRA: PERSPEKTIF INDIGENOUS STUDIES**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Mei 2021, di Surabaya

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000259454

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

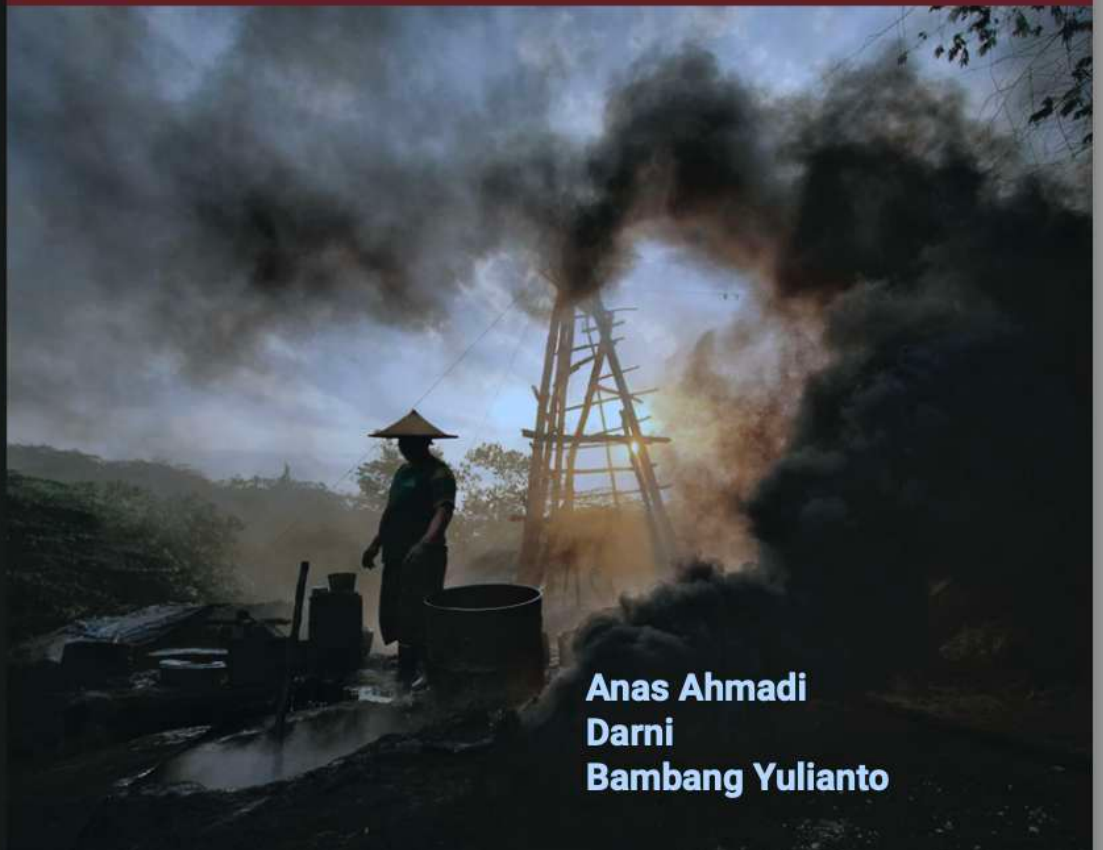
BUKU REFERENSI

Anas Ahmadi, Darni, Bambang Yulianto

PSIKOLOGI LOKAL MANUSIA JAWA DALAM SASTRA:

PERSPEKTIF INDIGENOUS STUDIES

PSIKOLOGI LOKAL MANUSIA JAWA DALAM SASTRA:
PERSPEKTIF INDIGENOUS STUDIES



Anas Ahmadi
Darni
Bambang Yulianto



The Techniques of Qualitative Data Collection in Mapping Indonesian Litterateurs in East Java: An Initial Design

Anas Ahmadi¹; Darni²; Bambang Yulianto¹

¹ Indonesian Language & Literature Education, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

² Javanese Language and Literature, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i8.2806>

Abstract

This article is a synthesis of research related to litterateurs mapping in East Java. Therefore, this research aimed to explore the data collection techniques of the litterateurs in East Java. This research adopted a qualitative method since the researcher explained the data empirically. The researcher used four techniques in collecting the data, such as (1) using a direct interview with the litterateurs; (2) using database Sijati (East Java literature and litterateurs Information System); (3) using a database from the internet; and (4) using the snowball technique. The result of the research exposed that those four techniques have weaknesses such as direct interview was ineffectiveness during the pandemic, Sijati was not optimal to use for old age litterateurs, database from internet tended to be general, and snowball technique was subjective.

Keywords: *Indonesian Literature; East Java Literature; Data Collection Techniques; Mapping*

Introduction

Modern Indonesian literature which is suspected emerged in the 1920s (Teeuw, 1996), has been experiencing rapid development nowadays. It could be said that the number of Indonesian literature and litterateurs in the 1920s was limited and dominated by urban litterateurs, but nowadays many kinds of literature and litterateurs from many areas in the country exist. Moreover, new various themes are employed. In the old era, it has been known that they tend to use monotone themes, but it does not happen in the modern era while they encourage themselves in using various themes for their works. It is simply caused by the dynamic development of literature both within the country and overseas.

At this moment Indonesian literature has a rapid development. Indonesian literature is like mushrooms in the rainy season. There are three factors to trigger the literature development in Indonesia, namely (1) awareness of writing literature among young generations is currently increasing. It can be seen by the numbers of literature that are massively written by young generations; (2) the indie publishers emerge to facilitate the process of publishing literary works; and (3) appreciation toward literature –like competition/equal to that—is increasing, such as from government institutions, non-government



**GHANCARAN: JURNAL PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN: 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.v3i1.4666



**Menggali Jejak Psikologi Lokal Perempuan Jawa
dalam Sastra Indonesia: Evidensi pada Novel
*Kita Masih Punya Bulan Karya Nurinwa KSH***

Anas Ahmadi*, Darni, Bambang Yulianto*****

*Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya

**Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Surabaya

***Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya

Alamat surel: anasahmadi@unesa.ac.id, darni@unesa.ac.id,
bambangyulianto@unesa.ac.id

Abstract

Keywords:
Psychology
of literature;
psychology of
women;
local
psychology
literature.

This article is part of a research on Indonesian literature in East Java which is studied from the perspective of local psychology. This study aims to explore local Javanese women in Indonesian literature. The research method used in this research is qualitative which leads to literature. The data collection technique was carried out in a documentative manner. The data analysis technique was carried out through the stages of identification, sorting, and exposure. The results showed that local Javanese women appeared in two segmentations, namely (1) Javanese local women as mother figures, having empathetic and patient behavior and (2) Javanese local women as child figures who had filial and patient behavior. This research shows that the local psychology of Javanese women that appears in literature leads to the psychology of eastern women which tends to strengthen intuition and ethical psychology.

Abstrak

Kata Kunci:
Psikologi sastra;
Psikologi
perempuan;
Psikologi lokal
Sastra.

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian mengenai sastra Indonesia di Jawa Timur yang dikaji melalui perspektif psikologi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perempuan lokal Jawa yang terdapat dalam sastra Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mengarah pada sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentatif. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengidentifikasian, pemilahan, dan pemaparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan lokal Jawa tampak pada dua segmentasi, yakni (1) perempuan lokal Jawa sebagai sosok ibu, memiliki perilaku empati dan penyabar dan (2) perempuan lokal Jawa sebagai sosok anak yang memiliki perilaku berbakti dan penyabar. Penelitian ini menunjukkan bahwa psikologi lokal perempuan Jawa yang muncul dalam sastra mengarah pada psikologi perempuan timur yang lebih cenderung menguatkan psikologi intuisi dan etika.

Terkirim: 11 Mei 2021

Revisi: 8 Juni 2021

Diterima: 16 Juli 2021

©Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tadris Bahasa Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia



**Menggali Jejak Psikologi Lokal Perempuan Jawa dalam Sastra Indonesia:
Evidensi pada Novel *Kita Masih Punya Bulan* Karya Nurinwa KSH**

NB-12

Abstract

Keywords: Psychology of literature, Psychology of women, Local psychology, Literature

This article is part of a research on Indonesian literature in East Java which is studied from the perspective of local psychology. This study aims to explore local Javanese women in Indonesian literature. The research method used in this research is qualitative which leads to literature. The data collection technique was carried out in a documentative manner. The data analysis technique was carried out through the stages of identification, sorting, and exposure. The results showed that local Javanese women appeared in two segmentations, namely (1) Javanese local women as mother figures, having empathetic and patient behavior and (2) Javanese local women as child figures who had filial and patient behavior. This research shows that the local psychology of Javanese women that appears in literature leads to the psychology of eastern women which tends to strengthen intuition and ethical psychology.

Abstrak:

Kata Kunci: Psikologi sastra, Psikologi

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian mengenai sastra Indonesia di Jawa Timur yang dikaji melalui perspektif psikologi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi

perempuan Psikologi lokal Sastra	perempuan lokal Jawa yang terdapat dalam sastra Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mengarah pada sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentatif. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengidentifikasian, pemilahan, dan pemaparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan lokal Jawa tampak pada dua segmentasi, yakni (1) perempuan lokal Jawa sebagai sosok ibu, memiliki perilaku empati dan penyabar dan (2) perempuan lokal Jawa sebagai sosok anak yang memiliki perilaku berbakti dan penyabar. Penelitian ini menunjukkan bahwa psikologi lokal perempuan Jawa yang muncul dalam sastra mengarah pada psikologi perempuan timur yang lebih cenderung menguatkan psikologi intuisi dan etika
--	--

Terkirim : ; Revisi: ; Diterima:

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Studi mengenai perempuan dalam sepuluh tahun terakhir menarik perhatian peneliti, baik bidang filsafat (Martin, 2017; Park, 2018), psikologi (Chesler, 2018), sosiologi (Hussain, 2010), antropologi (Rapp, 2011; Indovino, 2014), dan agama (Crawford, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa studi mengenai perempuan menarik perhatian peneliti berbagai disiplin Ilmu pengetahuan, baik yang kategori monodisipliner dan interdisipliner. Studi mengenai perempuan tersebut secara substantif berusaha menggali secara mendalam eksistensi perempuan dalam berbagai konteks, baik melalui perspektif laki-laki ataupun melalui perspektif perempuan. Hal dilakukan sebagai sebuah upaya untuk penyetaraan dan keadilan

bagi kaum perempuan di seluruh dunia yang selama ini ditengarai tidak berpihak pada perempuan. Di tambah lagi dengan studi yang dimunculkan oleh tokoh feminisme timur, misal Saadawi (2015a, 2015b, 2013) ataupun feminis Eropa, misal Beauvoir (2015, 1992), memunculkan eksistensi perempuan (dalam berbagai segmentasi) yang memiliki martabat setara dengan laki-laki dalam konteks global. Keduanya, baik Saadawi ataupun Beauvoir merupakan sosok feminis yang radikal jika berbicara mengenai perempuan dalam eksistensinya mengada di dunia.

Berkait dengan studi perempuan, sastra sebagai karya kreatif juga menampilkan banyak sisi mengenai perempuan. Dalam konteks global, tulisan Saadawi (2015b), pengarang asal Mesir, merupakan sastra yang sangat kuat berbicara mengenai perjuangan perempuan. Sosok perempuan yang ditindas oleh kuasa patriarki, mulai dari keluarga, saudara, teman, sampai dengan aparat. Di Indonesia, karya Utami (2015) menggebrak dunia pemikiran perempuan. Dia sebagai seorang perempuan pengarang dengan garang menunjukkan bahwa perempuan tidak tabu dalam hal ketabuan. Artinya, perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki. Mereka, tak perlu takut dengan masalah keperempuanan, misal keperawanan ataupun pemerkosaan. Karena itu, dalam tulisan Utami ditunjukkan sosok perempuan yang sama sekali tidak mengalami trauma ketika diperkosa. Inilah gambaran perempuan dalam sastra masa kini. Utami adalah salah satu perempuan pengarang yang menyuarakan perempuan Indonesia dalam hal kesetaraan. Selain Utami, ada pula Lestari (2001) dan Ayu (2015) yang turut meramaikan dunia perempuan dalam sastra Indonesia.

Berdasarkan studi pelacakan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan perempuan dalam sastra, terdapat beberapa tema berikut, yakni perempuan dalam konteks psikologi (Ahmadi, 2021, 2017a, 2017b) yang menunjukkan hubungan relasional antara perempuan dalam hal kejiwaan dan perilaku perempuan, perempuan dan sosial-budaya (Eagleton, 2015) yang berkaitan dengan perempuan dalam konteks kehidupan sosial-budaya yang terdalem dalam masyarakat, perempuan dan agama (Herapath, 2019) yang berkaitan dengan perilaku perempuan dalam memandang agama dalam kehidupan kesehariannya. Berkait dengan studi pendahuluan tersebut belum ada yang meneliti psikologi perempuan lokal Jawa dalam sastra. Padahal, studi tersebut menarik sebab menunjukkan psikologi perempuan lokal Jawa yang terdapat dalam dokumen

kesastraan. Selama ini, dokumen yang berbicara mengenai psikologi Jawa ataupun perempuan Jawa masih dalam konteks psikologi murni, misal saja Jatman (1994), Supeno (2019) yang berbicara mengenai manusia Jawa secara murni. Selain itu, ada juga Geertz (1989) yang meneliti keluarga Jawa, tetapi tidak mendiskusikan secara mendalam mengenai psikologi Jawa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah representasi psikologi lokal perempuan Jawa dalam sastra Indonesia yang ditulis oleh pengarang asal Jawa Timur? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan representasi psikologi perempuan Jawa dalam sastra Indonesia yang ditulis oleh pengarang asal Jawa Timur. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai literatur penunjang dalam khasanah kesusastraan Indonesia yang berkaitan dengan studi sastra konteks perempuan. Manfaat praktis penelitian ini, yakni diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam mengenai perempuan, psikologi, dan sastra. Selain itu, manfaat praktis penelitian ini adalah bisa digunakan sebagai penunjang oleh guru dan dosen bahasa dan sastra Indonesia untuk memperkaya ilmu kesastraan, terutama yang berkaitan dengan psikologi sastra.

Psikologi sastra merupakan studi psikologi yang masuk dalam wilayah sastra. Studi sastra menggali masalah kejiwaan dan perilaku tokoh yang muncul dalam karya sastra (Ahmadi, 2015). Studi psikologi sastra marak pada era 19-an seiring dengan pengaruh psikoanalisis yang dipelopori oleh Freud. Pemikiran Freud yang berkaitan dengan ketidaksadaran mimpi, seks, dan struktur kepribadian (Freud, 2005, 2014, 2019) menunjukkan bahwa sastra tidak lepas dari alam kesadaran pengarang. Karena itu, sisi 'lain' dari psikologi yang terdapat dalam sastra menjadi menarik untuk didiskusikan sebab kadang sang pengarang tidak sadar memunculkan 'dirinya' dalam sastra. Karena itu, Freud sebagai psikolog juga menelaah kepribadian seniman, Leonardo da Vinci (Freud, 2013) sebagai sosok yang gay. Tulisan itu melahirkan prokontra. Namun, dalam perkembangan kekinian, banyak yang mendukung pandangan Freud tersebut. Terlepas dari kebenaran ilmiah ataupun nonilmiah. Psikoanalisis sebagai studi psikologi lebih banyak meneliti ketidaksadaran manusia dalam proses mental dan perilaku keseharian. Pada masa itu, muncul pula psikologi eksistensial yang terpengaruh oleh pemikiran Sartre (Sartre, 1999), psikologi behavioral (Skinner, 1987), psikologi humanistik (Maslow, 2008). Psikologi tersebut turut memengaruhi

perkembangan psikologi sastra.

Dalam perkembangan saat ini, psikologi sudah mengalami transformasi. Psikologi tidak hanya mengarah pada konteks monodisipliner, tetapi mengarah juga pada konteks interdisipliner. Hal ini disebabkan studi psikologi yang monodisipliner kurang mampu menjawab tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Karena itu, muncul studi psikologi yang interdisipliner, misal ekopsikologi, psikologi antropologi, psikologi semiotik, psikologi trauma, psikologi indigenous, dan psikologi agama.

Salah satu psikologi yang sekarang menarik minat peneliti bidang sastra adalah psikologi perempuan (Ahmadi, 2017, 2015a, 2015b, 2015c). Psikologi perempuan pada hakikatnya berkait dengan perempuan dalam konteks proses menta dan perilakunya, mulai dari kecil sampai dewasa dan ketidak setaraan gender yang terjadi di masyarakat (Matlin, 2012; Liss, 2019). Psikologi perempuan lebih mengedepankan dan menekankan aspek perempuan dalam konteks psikologis. Konteks psikologis tersebut bisa berkait dengan usia, hubungan perempuan dengan perempuan, hubungan perempuan dengan laki-laki, hubungan perempuan dengan masyarakat, dan hubungan perempuan dalam dunia kerja (Paludi, 2017). Selain itu, perempuan yang ditindas juga muncul dalam studi psikologi perempuan.

Studi psikologi perempuan dalam pandangan Finchilescu (1995), merupakan ruang baru untuk peneliti bidang psikologi dalam hal mengisi celah dalam psikologi. Artinya, selama ini studi psikologi lebih banyak memotret perempuan dalam perspektif psikologi umum ataupun psikologi laki-laki. Untuk itulah, lahir psikologi perempuan yang berusaha mengatasi ketertinggalan, keterbatasan, dan keterpinggiran perempuan dalam studi psikologi (baik yang dilakukan oleh perempuan yang meneliti perempuan, dan/atau laki-laki yang meneliti perempuan dengan menggunakan perspektif psikologi perempuan). Jika ditinjau secara kesejarahan, studi psikologi perempuan dipelopori oleh tokoh perempuan yang memiliki koncern pada studi perempuan, misalnya Spielrein (2019), Freud, (1974), Beauvoir (2015), dan Saadawi (1982a, 1982b). Mereka adalah perempuan yang menyuarakan perempuan dalam konteks kesetaraan. Dalam perspektif psikologi, Sabina Spielrein dan Anna Freud merupakan perempuan yang menggeluti psikoanalisis. Mereka menyuarakan perempuan dalam konteks psikologis. Simon de Beauvoir menyuarakan perempuan dalam

konteks filsafat dan sosial. Adapun Saadawi menyuarakan perempuan dalam konteks sosial-kemasyarakatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada salah satu pemikiran Matlin (2012) yang berkaitan dengan psikologi perempuan. Matlin menyatakan bahwa psikologi perempuan dalam konteks modern berkaitan dengan personalitas perempuan dalam kehidupan dan perempuan yang berkaitan dengan penindasan. Personalitas tersebut berkaitan dengan karakter perempuan dan penindasan berkaitan dengan bagaimana perempuan ditindas oleh laki-laki ataupun perempuan yang ditindas oleh perempuan. Selain itu, peneliti juga mengaitkan dengan pemikiran Bolen (1990) tentang perempuan sebagai tokoh/dewi dalam kehidupan. Konkretisasi psikologi perempuan tampak pada segmentasi proses mental dan perilaku perempuan dalam kehidupan kesehariannya, baik dengan diri sendiri, dengan orang lain, dengan masyarakat, ataupun dengan Tuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang mengacu pada pandangan Pan (2017), Ahmadi (2019), dan Hartas (2015), yakni lebih dominan menggunakan data verbal daripada data angka/matematis. Peneliti dalam hal ini menjadi interpreter sekaligus instrumen kunci dalam penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra yang mengacu pada pandangan Wellek dan Warren (2019), yakni psikologi sastra studi teks. Dalam hal ini, peneliti meneliti psikologi yang terdapat dalam teks sastra berdasarkan pada evidensi-evidensi yang logis. Karena itu, peneliti diharapkan memiliki keahlian di bidang sastra sebab dalam hal ini peneliti sekaligus menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Hal tersebut sangat diperlukan agar hasil penelitian dan temuan penelitian lebih mendalam dan komprehensif. Sumber data yang digunakan adalah novel Indonesia berjudul *Kita Masih Punya Bulan dan Matahari* (KPBM) karya Hendrowinoto (2021) yang diterbitkan oleh penerbit Tankali, Sidoarjo.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah kata, frasa, klausa, kalimat yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah, yakni psikologi perempuan Jawa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentatif. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi teks sastra yang berkaitan dengan psikologi lokal perempuan Jawa, pemilahan data yang berkaitan dengan psikologi perempuan Jawa, dan pemaparan data. Agar hasil

penelitian lebih mendalam dan komprehensif, peneliti melakukan validasi data (Creswell & Creswell, 2020), baik secara internal dan eksternal. Dalam konteks internal, peneliti melakukan diskusi dengan tim berkaitan dengan substansi teori dan metodologi penelitian. Peneliti melakukan kaji-ulang berkaitan dengan pendahuluan, teori, metode, dan pemaparan data. Hal tersebut dilakukan agar hasil temuan bisa menjadi lebih optimal. Dalam konteks eksternal, penelitian melakukan diskusi dengan teman sejawat yang memiliki keahlian di bidang sastra. Hal itu dilakukan untuk menguatkan intersubjektivitas peneliti dalam melakukan pemaparan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi Perempuan Jawa sebagai Sosok Ibu

Psikologi perempuan dalam pandangan Fromm (2006) sebagai psikologi yang memiliki tingkatan tinggi. Psikologi perempuan dianggap sebagai tingkatan tertinggi sebab perempuan memiliki cinta tanpa syarat kepada siapa saja. Inilah yang disebut dengan cinta yang paling tinggi. Jika dibandingkan dengan laki-laki, mereka tidak mampu melakukan itu sebab laki-laki hanya memiliki cinta bersyarat. Cinta ini meminta syarat tertentu kepada orang yang dicintainya. Berbeda halnya dengan cinta seorang perempuan yang tanpa syarat sehingga tidak meminta imbalan pada siapa saja.

Konkretisasi dari cinta tanpa syarat seorang perempuan tampak dalam kehidupan kesehariannya. Dalam *KPBM* sang pengarang sebagai sosok manusia Jawa, memunculkan karakter psikologis perempuan Jawa sebagai sosok yang memiliki empati tinggi. Sebagai perempuan Jawa, psikologi empati yang tertanam dalam diri sangat tinggi. Hal tersebut juga tidak lepas dari psikologi manusia timur yang memang lebih mengedepankan rasa dalam diri. Karena itu, perasaan lebih diutamakan daripada rasionalitas. Hal inilah yang membuat perbedaan signifikan antara psikologi manusia timur dan psikologi manusia barat. Gambaran perempuan Jawa yang memiliki empati tersebut tampak pada kutipan berikut.

“Masmu, Seno, belum pulang. Ini sudah jam berapa ya? Apa mungkin ada demonstrasi malam-malam?” (Hendrowinoto, 2021:3)

Berdasarkan kutipan tersebut tampak secara implisit bahwa sosok tokoh Ibu sangat perhatian kepada anaknya yang bernama Seno. Ibu dalam konteks

Jawa jika mengacu pada pandangan Fromm (2006), merupakan sosok ibu yang memiliki cinta tanpa syarat. Ia akan memberikan segala cintanya dalam bentuk apapun. Karena itu, kadang seorang ibu yang memiliki cinta tanpa syarat, rela melakukan apa saja demi cintanya tersebut. Tidak hanya itu, cinta tanpa syarat akan menyebabkan seorang ibu menjadi terlalu memanjakan anak. Hal tersebut tampak dalam *KBPM*. Meskipun anaknya tersebut sudah dewasa dan pada saat itu si anak tersebut berkuliah, tetapi sang ibu tetap memikirkannya. Sebagai seorang ibu, empatinya sangat tinggi kepada anaknya. Dia tidak ingin terjadi hal yang tidak diinginkan menimpa anaknya. Kekhawatiran tersebut memang agak berlebihan. Namun, perempuan Jawa dalam hal ini bukan masalah khawatir yang menjadi titik tumpunya, tetapi lebih pada sikap empati pada sang anak. Inilah yang disebut dengan cinta tanpa syarat seorang ibu kepada anaknya. Meskipun anaknya sudah besar, dia tetap memikirkan sang anak sebab anak adalah buah hati.

Si Ibu dalam hal ini tidak mengharapkan anaknya juga memahami apa yang dia pikirkan. Si ibu hanya memikirkan apakah anaknya saat itu dalam kondisi baik-baik saja. Karena itu, dia beberapa kali menanyakan pada anak perempuannya, apakah si kakak (bernama Seno) baik-baik saja. Rasa empati tersebut tidak lepas dari rasa was-was karena si Seno sebagai anak laki-laki suka ikut demo di kampus ataupun di jalanan. Pada waktu itu, orang-orang yang demo memang ada yang pulang dengan selamat, tetapi ada juga yang pulang hanya tinggal namanya saja. Mereka hilang entah ke mana dan tiba-tiba dalam beberapa waktu kemudian ditemukan orang yang hilang tersebut meninggal dunia, entah mati di parit ataupun di buang di kali. Ketika sang anak perempuan berusaha mendamaikan pikiran ibunya berkait dengan kondisi si Seno, di Ibu tidak merasa nyaman. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

“Ah, Ibu tadi melihat di alun-alun Contong. Seno di muka sekali. Tentara banyak sekali. Memegang senjata lengkap. Bayangkan saja kalau ada satu senjata yang... (Hendrowinoto, 2021:4)

Gambaran tersebut semakin menguatkan sosok Ibu yang sangat empati dan perhatian kepada anaknya yang bernama Seno. Dia tidak peduli apakah si Seno tersebut sudah besar atau tidak. Dalam benak seorang perempuan Jawa,

anak adalah anak. Karena itu, meskipun besar atau kecil anak tetap harus tidak boleh dilepaskan begitu saja dari orang tua. Terutama dalam hal ini adalah orang tua perempuan yang memiliki kasih sayang kepada anaknya. Dalam konteks psikologi perempuan sebagai seorang ibu, hal tersebut merupakan hal wajar sebab merupakan representasi kecintaan seorang ibu kepada anaknya.

Sosok Ibu dalam *KPBM* merupakan perempuan yang memiliki psikologi kesabaran. Dia adalah seorang ibu yang sabar dan tidak banyak menuntut. Perempuan dengan psikologi cinta tanpa syarat, mampu memunculkan hal apa saja sebab dia tidak memikirkan hal lainnya. Dia sebagai seorang ibu ingin menjadi seorang ibu yang sebenarnya. Sosok ibu yang mampu mengurus keluarga dengan baik tanpa banyak permintaan pada suami ataupun anaknya. Dalam konteks ini, sang ibu memang sabar dan tenang-tenang saja, meskipun dalam rumah tangganya, secara ekonomi memang kurang. Ketika si Nana akan merebus air di dapur, sang ibu menghampirinya dan mengungkapkan bahwa minyak untuk merebus air habis. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

“Minyak habis!” katanya pelan (Hendrowinoto, 2021:9)

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa si ibu memang sudah tahu bahwa minyak sudah menipis. Minyak itu digunakan untuk memasak sehari-hari. Jadi, penggunaan minyak tanah adalah hal yang urgen dan benar-benar ditinjau penggunaannya. Tentunya dalam hal ini untuk orang-orang yang hidup dalam skala ekonomi menengah-ke bawah. Jika minyak tanah digunakan untuk kepentingan di luar itu (memasak untuk kehidupan keseharian), minyak akan habis dan untuk hari selanjutnya akan kesulitan masak sebab kondisi keuangan keluarga juga menipis. Meskipun kondisi kehidupan keluarga seperti itu, tetapi sang ibu tetap sabar dan tenang dalam menjalani kehidupannya.

Sang ibu sebagai sosok perempuan Jawa dan sekaligus ibu Jawa percaya bahwa hidup sudah ada yang mengatur, yakni Tuhan. Karena itu, sosok ibu tetap tegar dalam menghadapi hidup. Dalam kehidupan yang kekurangan tersebut sebenarnya si ibu bangga sebab mampu menguliahkan kedua anaknya. Hal tersebut tentunya merupakan kebanggaan bagi keluarga. Berkait dengan konteks kesabaran yang muncul dalam diri sang ibu tersebut tidak lepas dari manusia Jawa. Sebagaimana pandangan Jaquene (2019), manusia Jawa adalah sosok

yang berserah diri kepada Tuhan sebagai zat yang mahabesar. Karena itu, semuanya diserahkan kepada-Nya. Namun, sebagai manusia hamba Tuhan, manusia juga tetap harus berusaha dalam memperjuangkan kehidupannya agar mereka menjadi manusia yang memiliki kehidupan layak dan lebih baik.

Psikologi Perempuan Jawa sebagai Sosok Anak

Sosok perempuan sebagai anak dalam *KPBM* diwakili oleh tokoh Nana. Dia adalah mahasiswa yang berkuliah di salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Sebagai sosok perempuan Jawa yang masih kategori anak, dia adalah anak yang berbakti kepada orang tua. Sama seperti manusia timur lainnya, anak perempuan Jawa juga mengusung rasa yang lebih mendalam. Hal itu memang mencirikan perempuan timur yang menjadi pembeda dengan psikologi perempuan barat.

Manusia Jawa memang memiliki sikap yang baik hati (Jatman, 1994) dalam hal hubungannya dengan keluarga dan juga orang lain. Manusia Jawa adalah sosok yang tinggi rasa. Dalam hal ini, rasa ingin membantu, rasa ingin berbakti, dan rasa dalam hal kebaikan. Begitu juga dengan sosok tokoh Nana. Dia adalah sosok yang berbakti kepada orang tuanya. Ketika orang tuanya sakit, dia berusaha memberikan bantuan dan pelayanan yang terbaik untuk sang bapak. Gambaran tersebut tampak pada kutipan berikut.

Nana menggosok kaki Bapaknya, sesudah rata ditutupnya kembali selimut sampai ke kaki.

“Mau air panas?”

“Ya.” (Hendrowinoto, 2021:9).

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa sosok Nana sebagai seorang anak perempuan Jawa, memiliki rasa bakti yang tinggi pada orang tuanya. Dia berusaha membantu, melayani, dan meladeni orang tuanya yang sedang sakit. Dalam pepatah Jawa memang terdapat ungkapan “kacang manut lanjutan”. Artinya bahwa anak itu merupakan potret dari orang tua. Pada masa lalu, orang tua perempuannya Nana adalah sosok anak perempuan yang berbakti kepada orang tuanya. Karena itu, ketika dia mempunyai anak, anaknya tersebut tidak jauh berbeda perilakunya dengan dirinya, yakni menjadi sosok anak perempuan yang berbakti kepada orang tua.

Tokoh Nana dalam kutipan tersebut berusaha memberikan apa yang dibutuhkan oleh sang ayah ketika ayahnya sakit. Dia merebus air agar bisa digunakan oleh sang ayah untuk mandi. Selain itu, Nana sebagai anak juga berusaha memberikan pertolongan awal kepada ayahnya ketika menggigil dengan cara memberikan reumason. Hal itu dilakukan oleh si Nana agar sang ayah bisa berkurang rasa menggigilnya. Rasa perhatian yang tinggi dan rasa cinta kepada orangtua yang tinggi merupakan representasi psikologi lokal perempuan Jawa dalam hubungannya antara anak dan orang tua. Manusia Jawa dalam hal ini anak Jawa memiliki tingkat rasa bakti yang tinggi kepada orang tua merupakan universalitas manusia timur. Dalam konteks manusia timur, menurut Jung (2014), Paranjpe (200), dan Suzuki & Fromm (2014) mengungkapkan bahwa mereka memiliki sisi welas asih, toeleransi, dan perhatian terhadap alam dan lingkungan yang tinggi.

Tokoh Nana memang merupakan anak perempuan Jawa dengan psikologi lokal Jawa yang kuat. Ketika orang tuanya melakukan kesalahan, dia tidak serta merta melakukan pemberontakan ataupun marah kepada orang tuanya. Hal itu tampak ketika sang ayah sang sedang sakit ternyata melakukan pelanggaran. Artinya, dalam hal ini, ayahnya memilih minum kopi daripada minum teh. Padahal, minum kopi untuk sang ayah sudah dilarang dokter. Untuk itu, Nana menasihati sang ayah dengan menggunakan bahasa yang tidak memarahi ataupun menyakiti orang tua. Gambaran. Tersebut tampak pada kutipan berikut.

“Teh jadi atau tidak?” Tanya Nana mengulang (Hendrowinoto, 2021:83)

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa sosok Nana sebagai seorang perempuan lokal Jawa menunjukkan kesabarannya. Dia sabar dalam menghadapi sikap ayahnya yang memang agak sulit dalam hal mengikuti aturan. Ayahnya yang terkena darah tinggi tidak diperkenankan oleh dokter untuk minum kopi sebab kafeinnya tinggi. Karena itu, sang ayah hanya diperkenankan minum air putih ataupun air teh. Dengan demikian, diharapkan agar bisa menurunkan kadar darah tinggi yang dialami sang ayah. Si Nana sebagai sosok perempuan Jawa tidak bersikap kasar dalam melayani ayahnya. Dia berusaha sabar agar sang ayah juga tidak tersinggung dengan perilaku dirinya.

Perilaku Nana sebagai perempuan Jawa merupakan representasi etika

Jawa yang menurut Jaquene (2019,162), membuahakan keselamatan dan ketenteraman hati. Dalam hal ini, keselamatan dan ketenteraman hati tersebut berkait dengan si pelaku dan orang lain yang berinteraksi. Jika seorang manusia Jawa berperilaku sabar, hal tersebut akan menenangkan hatinya dan membuat orang lain juga tidak tersinggung. Dalam konteks psikologis, seseorang yang berperilaku sabar merupakan sosok yang mampu mengendalikan diri dan memiliki ketenangan batin. Begitu pula dengan sosok Nana, dia adalah perempuan lokal Jawa yang mampu melakukan perilaku sabar dalam menghadapi orang lain, terutama dalam menghadapi orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di muka tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi lokal perempuan Jawa tampak dalam dua segmentasi, yakni perempuan lokal Jawa sebagai sosok ibu dan perempuan lokal Jawa sebagai sosok anak. Dalam kaitannya dengan perempuan lokal Jawa sebagai sosok ibu, *KPBM* terepresentasikan sosok ibu yang memiliki sikap empati terhadap keluarga. Dalam hal ini, sikap empati tersebut sangat kuat dimunculkan ketika sang anak yang bernama Seno tidak pulang-pulang dari kampus. Hal tersebut disebabkan pada masa itu sedang ramai demo. Sang ibu takut anak tersebut hilang. Selain itu, sang ibu menampilkan sikap perempuan lokal Jawa yang sabar dalam menjalani hidup rumah tangga. Meskipun hidup dalam kondisi ekonomi level bawah, dia tidak mengeluh kepada suami ataupun kepada anaknya. Dalam kaitannya dengan perempuan lokal Jawa sebagai sosok anak diwakili oleh tokoh Nana. Dia adalah sosok perempuan lokal Jawa yang memang memiliki sikap berbakti pada orang tua. Hal tersebut ditampakkannya ketika sang ayah sakit. Dia melayani dengan baik sang ayah tersebut. Selain itu, si Nana juga sosok perempuan Jawa yang penyabar dalam menghadapi ayahnya dan juga keluarganya.

Studi psikologi lokal perempuan Jawa sampai saat ini memang belum banyak dieksplorasi. Karena itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi awal yang berkait dengan studi psikologi lokal yang berkait dengan konteks perempuan lokal. Secara universal, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai promosi mengenai psikologi perempuan timur yang saat ini sedang tren dalam berbagai studi ilmu pengetahuan. Tentunya, studi ini memiliki celah yang kelak bisa direinterpretasi oleh peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan sintesis dari penelitian “Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respon Pembaca Perspektif Indigenous Studies: Konkretisasi Promosi dan Penguatan Kearifan Lokal Melalui Sastra” yang mendapatkan bantuan dana penelitian dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti tahun 2021 dengan nomor kontrak 133/SP2H/LT/DRPM/2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2021) The traces of oppression and trauma to ethnic minorities in indonesia who experienced rape on the 12 may 1998 tragedy: A review of literature. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(2),126-144.
<http://dx.doi.org/10.29333/ejecs/744>
- Ahmadi, A. (2019). *Metode penelitian*. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, A. (2017). Pertarungan maskulinitas dan feminitas dalam cerpen Indonesia Mutakhir. *Bebasan* 4 (1):38—47
- Ahmadi, A. (2017). Maskulinitas dalam sastra Tiongkok. *Manusia, Kebudayaan dan Politik.*, 32 (2):103—113
<http://dx.doi.org/10.20473/mkp.V30I22017.103-113>
- Ahmadi, A. (2015a). *Psikologi sastra*. Surabaya: Unesa Press.
- Ahmadi, A. (2015b). Perempuan dalam sastra lisan di Pulau Raas: Kajian Gender. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 43 (1): 57—65.
- Ahmadi, A. (2015c). Perempuan pembunuh Tuhan dalam *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin MD: Perspektif Feminis Eksistensialis. *Jurnal Lentera*, 11 (2): 15—28.
- Ayu, D. M. (2015). *Nayla*. Jakarta: Gramedia.
- Beauvoir, S. (2015). *The second sex*. London: Vintage.
- Beauvoir, S. (1992). *The prime of life: The autobiography of Simone de Beauvoir*. New York: Paragon House.
- Bolen, J. S. (1990). *Goddesses in everywoman: A new psychology of women*. New York, NY: HarperCollins.
- Crawford, P. (2014). *Women and religion in England: 1500-1720*. Hoboken: Taylor and Francis.

- Chesler, P. (2018). *Women and madness*. Chicago: Chicago Review Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California : SAGE Publications
- Eagleton, M. (2015). Women's writing, Englishness and national and cultural identity: The mobile woman and the migrant voice, 1938–1962 Maroula Joannou. *Feminist Theory*, 16(1), 111–113. <https://doi.org/10.1177/1464700113513085a>
- Finchilescu, G. (1995). Setting the frame: gender and psychology. *South African Journal of Psychology*, 25(3), 13139. <https://doi.org/10.1177/008124639502500301>
- Freud, A. (1974). *The writings of Anna Freud: 1*. New York: Internat. Univ. Press.
- Freud, S. (2019). *The ego and the id*. New York, NY : Clydesdale
- Freud, S. (2005). *The Unconscious*. London: Penguin.
- Freud, S. (2014). *Wit and its relation to the unconscious*. London: Routledge.
- Freud, S. (2013). *Leonardo da Vinci: A memoir of his childhood*. London: Routledge.
- Fromm, E. (2006). *The art of loving: An enquiry into the nature of love*. New York: Readers Subscription.
- Jung, C. G. (2014). *Psychology and religion: West and East*. London: Routledge.
- Jaquene, F.T. (2019). *Asal-usul Orang Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Geertz, H. (1989). *The Javanese family: A study of kinship and socialization*. Prospect Heights, Illinois: Waveland Press.
- Hartas, D. (2015). *Educational research and inquiry: Qualitative and quantitative approaches*. London: Bloomsbury.
- Herapath, J. (2019). Alison Milbank, god and the gothic: religion, romance, and reality in the english literary tradition. *Theology*, 122(6), 443–444. <https://doi.org/10.1177/0040571X19872109c>
- Hendrowinoto, N. (2021). *Kita masih punya bulan dan matahari*. Sidoarjo: Tankali.
- Hussain, I. (2010). *Women and depression*. Newcastle: Cambridge Scholars.
- Jatman, D. (1994). *Psikologi Jawa*. Yogyakarta: Bentang.
- Maslow, A. H. (2008). *Maslow and self actualization*. Corona del Mar, CA: Distributed by Psychological & Educational Films.
- Indovino, S. C. (2014). *Women in anthropology*. Philadelphia : Mason Crest

- Skinner, B. F. (1987). *Upon further reflection*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall.
- Sartre, J.P. (1999). *Essays in existentialism*. Secaucus, N.J: Carol Pub. Group.
- Supeno, H. (2019). *Manusia Jawa modern*. Jakarta: Aktor Publishing.
- Suzuki, D. T., Fromm, E. (1993). *Zen Buddhism and psychoanalysis*. London: Souvenir Press.
- Lestari, D. (2001). *Supernova: [Episode 1]*. (Supernova.) Bandung: Truedee Books.
- Liss, M., Richmond, K., & Erchull, M. J. (2019). *Psychology of women and gender*. New York: Norton.
- Matlin, M. W. (2012). *The psychology of women*. Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Pan, M. L. (2017). *Preparing literature reviews: Qualitative and quantitative approaches*. London: Routledge.
- Paludi, M. A. (2017). *Psychology of women*. Santa Barbara: ABC-CLIO, LLC.
- Rapp, R. (2011). *Toward an anthropology of women*. Delhi: Aakar Books.
- Saadawi, NE. (2015a). *The hidden face of Eve: Women in the Arab World*. Ann Arbor, Michigan: Berlin Zed Books.
- Saadawi, NE. (2015b). *Woman at point zero*. London: Zed Books.
- Saadawi, NE. (2013). *Two women in one*. New York: Saqi.
- Saadawi, N. E. (1982a). *Woman and Islam*. *Women's Studies International Forum*, 5(2), 193–206. [https://doi.org/10.1016/0277-5395\(82\)90027-9](https://doi.org/10.1016/0277-5395(82)90027-9)
- Saadawi, N.E. (1982b). The truth sometimes shocks: Dismissal, censorship and imprisonment have not deterred this champion of the cause of women and critic of Arab society. *Index on Censorship*, 11(3), 18–20. <https://doi.org/10.1080/03064228208533384>
- Spielrein, S. (2019). *The essential writings of Sabina Spielrein: Pioneer of psychoanalysis*. New York: Abingdon.
- Utami, A. (2015). *Saman*. Jakarta: Gramedia.
- Wellek, R., & Warren, A. (2019). *Theory of literature*. New York: Snova.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah Wetan
Jalan Lidah Wetan, Surabaya
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 407/UN38/HK/PP/2021

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN TAHUN JAMAK PENELITIAN DASAR
DAN PEMBINAAN/KAPASITAS DANA DRPM TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan penerima Penelitian Tahun Jamak Penelitian Dasar Dan Pembinaan/Kapasitas Dana DRPM Tahun Anggaran 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Tentang Penetapan Penerima Penelitian Tahun Jamak Penelitian Dasar Dan Pembinaan/Kapasitas Dana DRPM Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN TAHUN JAMAK PENELITIAN DASAR DAN PEMBINAAN/KAPASITAS DANA DRPM TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Tahun Jamak Penelitian Dasar Dan Pembinaan/Kapasitas Dana DRPM Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Tahun Jamak Penelitian Dasar Dan Pembinaan/Kapasitas Dana DRPM Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku, dan secara tertulis memberikan laporan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 18 Maret 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



SULAKSONO
NIP 196504091987011001

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN TAHUN JAMAK PENELITIAN DASAR DAN PEMBINAAN/KAPASITAS TAHUN ANGGARAN 2021
DANA DRPM TAHUN 2021

No.	Fakultas	Jurusan	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (100%) (Rp.)	No. Rekening	Skema
1	FMIPA	Matematika	Pendidikan Matematika	Numerasi Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Ditinjau Dari Self Efficacy	Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd. Dr. Abadi, M.Sc. Via Yustitia, S.Pd., M.Pd.	0008077106 0030086501 0616019101	IV/b IV/a -	S-3 S-3 S-2	L L P	18 Mart - 16 Nov 2021	36.000.000	36.000.000	00377-01-58-000001-6	Penelitian Disertasi Doktor
2	FMIPA	Kimia	Pendidikan Sains	Nano-Teknologi Ekstrak Yeast-Beras Hitam Sebagai Anti Diabetes Mellitus Tipe 2 (Gangguan Penyerta Covid-19)	Prof. Dr. Rudiana Agustini, M.Pd. Dr. Nuniek Herdyastuti, M.Si. Dr. I Gusti Made Sanjaya, M.Si.	0010086008 0010117004 0004126505	IV/d IV/b IV/c	S-3 S-3 S-3	P P L	18 Mart - 16 Nov 2021	212.380.000	212.380.000	00377-01-58-000504-0	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
3	FMIPA	Kimia	Pendidikan Sains	Mencari Komposisi Optimum Ekstrak Kayu Secang (Caesalpinia Sappan L) dan Jahe Merah (Zingiber Ofinale Roxb.) Yang Efektif Sebagai Agen Anti-Arthritis	Prof. Dr. Tukiran, M.Si. Prof. Dr. Suyatno, M.Si. Fauzia Indah Sabila	0028126604 0020076504 -	IV/d IV/d -	S-3 S-3 -	L L P	18 Mart - 16 Nov 2021	120.865.000	120.865.000	00377-01-58-000394-1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
4	FMIPA	Fisika	Pendidikan Fisika	Reorientasi Riset Pendidikan Fisika di Indonesia Berdasarkan Hasil Pemetaan Tren Riset Berbasis Database Scopus dan Web of science dengan Bibliometric Analysis	Nadi Suprpto, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dr. Binar Kurnia Prahani, S.Pd., M.Pd. Utama Alan Deta, S.Pd., M.Pd., M.Si.	0012068102 0013059004 0017038901	III/d III/c III/b	S-3 S-3 S-2	L L L	18 Mart - 16 Nov 2021	86.440.000	86.440.000	00377-01-58-000224-6	Penelitian Dasar
5	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Psikologi Lokal Masyarakat Jawa dalam Sastra Indonesia di Jawa Timur Konteks Pengarang, Karya, dan Respon Pembaca Perspektif Indigenous Studies: Konkretisasi Promosi dan Penguatan Kearifan Lokal Melalui Sastra	Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Darni, M.Hum. Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.	0011058005 0026096502 0005076009	III/d IV/d IV/e	S-3 S-3 S-3	L P L	18 Mart - 16 Nov 2021	101.535.000	101.535.000	00377-01-58-001403-1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
6	FMIPA	Matematika	Matematika	Optimasi Kognitif, Afektif dan Konatif Berbasis Analisis EEG untuk Meningkatkan Performa Mahasiswa Matematika sebagai Pribadi yang Utuh	Prof. Dr. Dwi Juniati, M.Si. Prof. Drs. I Ketut Budayasa, Ph.D.	0015066704 0004125703	IV/e IV/e	S-3 S-3	P L	18 Mart - 16 Nov 2021	267.920.000	267.920.000	00377-01-58-000436-1	Penelitian Dasar
Grand Total											825.140.000	825.140.000		



Sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULARSONO
NIP 196504091987011001

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 18 Maret 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

ttt

NURHASAN
NIP 196304291990021001